

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH ENVIRONMENTAL AWARD DAN FINANCIAL
PERFORMANCE TERHADAP CARBON EMISSION DISCLOSURE
DENGAN MEDIA EXPOSURE SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor *Energy* Yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar S1 (S.Ak)
Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



RESMA YULIANTI

NIM. 12070324144

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2024



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

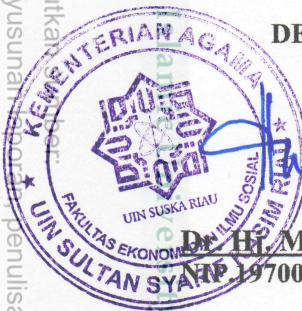
NAMA : Resma Yulianti
 NIM : 12070324144
 PROGRAM STUDI : S1 Akuntansi
 KONSENTRASI : Akuntansi Manajemen
 FAKULTAS : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 SEMESTER : VIII (Delapan)
 JUDUL : Pengaruh *Enviromental Award* dan *Financial Performance* terhadap *Carbon Emission Disclosure* dengan *Media Exposure* sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Sektor *Energy* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2021-2023).

**DISETUJUI OLEH
DOSEN PEMBIMBING**

Dr. Andi Irfan, SE., M. Sc., Ak., CA.
 NIP. 19830418 200604 1 001

MENGETAHUI,

DEKAN



Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001

**KETUA PROGRAM STUDI
S1 AKUNTANSI**

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP. 19741108 200003 2 004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan
 - a. Penguipaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Resma Yulianti
 NIM : 12070324144
 Jurusan : S1 Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : Pengaruh *Enviromental Award* dan *Financial Performance* terhadap *Carbon Emission Disclosure* dengan *Media Exposure* sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Sektor *Energy* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2021-2023).
 Tanggal Ujian : 17 Juli 2024

Tim Penguji

Ketua
 Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak

Penguji I
 Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA

Penguji II
 Rimet, SE,MM, Ak, CA

Sekretaris
 Hijratul Aswad, SE, M.Ak



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Resma Yulianti
 NIM : 12070324144
 Tempat/Tgl. Lahir : Tembilahan / 12 Juli 2001
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi
 Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~:

Pengaruh Environmental Award dan Financial Performance Terhadap
 Carbon Emission Disclosure dengan Media Exposure Sebagai Variabel Moderasi
 (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Energy yang Terdaftar di
 Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 - 2023).

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi (Karya Ilmiah lainnya)*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 15 Juli 2024
 Yang membuat pernyataan



Resma Yulianti
 NIM. 12070324144

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH *ENVIRONMENTAL AWARD* DAN *FINANCIAL PERFORMANCE* TERHADAP *CARBON EMISSION DISCLOSURE* DENGAN *MEDIA EXPOSURE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor *Energy* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)

OLEH:

RESMA YULIANTI

NIM. 12070324144

Pengungkapan emisi karbon merupakan pengungkapan sukarela yang menjadi bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan kepada lingkungan terhadap aktivitas operasional yang telah dilakukan perusahaan. Praktik pengungkapan emisi karbon merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk mengurangi emisi karbon yang semakin meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *environmental award* dan *financial performance* terhadap *carbon emission disclosure* dengan *media exposure* sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 36 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria dengan tiga tahun pengamatan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *environmental award* dan *media exposure* berpengaruh positif terhadap *carbon emission disclosure*, *financial performance* tidak berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure*, dan *media exposure* tidak mampu memoderasi pengaruh *environmental award* dan *financial performance* terhadap *carbon emission disclosure*.

Kata kunci : *environmental award*, *financial performance*, *media exposure*, *carbon emission disclosure*

ABSTRACT

THE EFFECT OF ENVIRONMENTAL AWARDS AND FINANCIAL PERFORMANCE ON CARBON EMISSION DISCLOSURE WITH MEDIA EXPOSURE AS A MODERATION VARIABLE

(Empirical Study of Energy Sector Companies Listed in Indonesian Stock Exchange 2021-2023)

BY:

RESMA YULIANTI

NIM. 12070324144

Carbon emissions disclosure is a voluntary disclosure that is part of the company's social responsibility towards the environment regarding operational activities carried out by the company. The practice of disclosing carbon emissions is one way that companies can reduce their increasing carbon emissions. This research aims to determine the effect of environmental awards and financial performance on carbon emission disclosure with media exposure as a moderating variable in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023. The research method uses a quantitative approach with sample selection using a purposive sampling technique to obtain 36 company samples that meet the criteria with three years of observation. Data processing in this research used the help of Eviews 12. The results of the study showed that environmental awards and media exposure had a positive effect on carbon emission disclosure, financial performance had no effect on carbon emission disclosure, and media exposure was unable to moderate the effect of environmental awards and financial performance on carbon emission disclosure.

Keywords: *environmental award, financial performance, media exposure, carbon emission disclosure*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN Suska Riau University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penuli panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis senantiasa diberikan kesempatan, kesehatan sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Environmental Award* Dan *Financial Performance* Terhadap *Carbon Emission Disclosure* Dengan *Media Exposure* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor *Energy* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)” dengan baik.. Shalawat serta salam juga tidak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam yang penuh kegelapan menuju alam yang terang menderang ini dan menginspirasi banyak manusia di seluruh dunia.

Skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orang tua penulis, Bapak Rusdi dan Ibu Asmah yang merupakan orang tua terbaik. Terima kasih karena selalu memberikan dukungan, motivasi, semangat kepada penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi ini. Kemudian terimakasih kepada mbak Endah, abang Kandar dan adik-adik penulis yakni Dimas dan Firman. Mari tetap semangat dan terus berusaha untuk membahagiakan dan membuat orang tua kita bangga memiliki anak seperti kita. Terimakasih untuk kehangatan, kasih sayang, dukungan serta doa-doanya meskipun jauh dari penulis. Tidak ada kata yang bisa mewakili dan menggambarkan betapa penulis bangga memiliki mereka di dalam hidup penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, arahan serta dukungan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan rasa hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Julina, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, S.E., M.Si, Ak. selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Harkaneri, SE, MSA, AK, CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

8. Bapak Dr. Andi Irfan, S.E., M.Sc., Ak., CA. selaku dosen pembimbing proposal dan skripsi yang telah sepenuh hati membantu, membimbing, memotivasi dan memberi berbagai wawasan baru bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga bapak dan keluarga sehat selalu.
9. Ibu Elisanovi, S.E., M.M., Ak., CA. selaku dosen penasehat akademik yang telah memberi nasihat dan bantuan selama menjalani perkuliahan.
10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama masa perkuliahan.
11. Seluruh Staf dan Pegawai Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Windy Afrila dan Indah Yuliasmi yang telah memberikan dukungan dan meluangkan waktunya untuk membantu saya dalam melewati setiap tantangan dan rintangan yang ada semasa penulisan skripsi ini.
13. Teman-teman ABCDEFZ yang tidak bisa disebutkan satu per satu dan seluruh teman-teman angkatan 2020, serta semua pihak yang membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Mohon maaf jika ada pihak yang tidak disebutkan, tanpa mengurangi rasa hormat terima kasih atas segala dukungannya. Penulis sangat sadar akan segala dorongan dan bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak atas segala peran dan partisipasinya yang telah diberikan dan semoga Allah SWT senantiasa melipat gandakan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Pekanbaru, Juni 2024

Penulis

Resma Yulianti

NIM. 12070324144

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	13
1.3 Tujuan Penelitian	14
1.4 Manfaat Penelitian.....	14
1.5 Sistematika Penulisan	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	17
2.1 Landasan Teori	17
2.1.1 Teori Stakeholder	17
2.1.2 Teori Legitimasi	18
2.1.3 <i>Carbon Emission Disclosure</i>	19
2.1.4 <i>Environmental Award</i>	20
2.1.5 <i>Financial Performance</i>	21
2.1.6 <i>Media Exposure</i>	24
2.2 Konsep Islam	25
2.3 Penelitian Terdahulu	26
2.4 Kerangka Berpikir	32
2.5 Pengembangan Hipotesis.....	32
2.5.1 Pengaruh <i>Environmental Award</i> terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>	32
2.5.2 Pengaruh <i>Financial Performance</i> terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>	33
2.5.3 Pengaruh <i>Media Exposure</i> terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i> ..	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islami University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.5.4 Pengaruh <i>Environmental Award</i> terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i> dengan <i>Media Exposure</i> sebagai Variabel Moderasi	36
2.5.5 Pengaruh <i>Financial Performance</i> terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i> dengan <i>Media Exposure</i> sebagai Variabel Moderasi	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	39
3.2 Populasi dan Sampel.....	39
3.2.1 Populasi	39
3.2.2 Sampel.....	40
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	42
3.4 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel.....	43
3.4.1 <i>Carbon Emission Disclosure</i>	43
3.4.2 <i>Environmental Award</i>	44
3.4.3 <i>Financial Performance</i>	45
3.4.4 <i>Media Exposure</i>	46
3.5 Metode Analisis Data	47
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	48
3.5.2 Metode Estimasi Regresi Data Panel	48
3.5.3 Pemilihan Model Estimasi Data Panel	49
3.5.4 Uji Asumsi Klasik	50
3.5.5 Uji Hipotesis.....	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	56
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	56
4.2 Statistik Deskriptif	57
4.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel	59
4.3.1 Uji Chow	61
4.3.2 Uji Hausman.....	62
4.3.3 Uji Lagrange Multiplier	62
4.4 Uji Asumsi Klasik	63
4.4.1 Uji Normalitas	64
4.4.2 Uji Multikolinearitas	65



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Universitas of Sultan Syarif Kasim Riau

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas	66
4.5 Analisis Persamaan Regresi Data Panel	67
4.6 Uji Hipotesis	69
4.6.1 Uji Parsial (T).....	69
4.6.2 Uji <i>Moderating Regression Analysis</i> (MRA).....	71
4.6.3 Uji Signifikansi Simultan (F)	72
4.6.4 Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	73
4.7 Pembahasan	75
4.7.1 Pengaruh <i>Environmental Award</i> terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>	75
4.7.2 Pengaruh <i>Financial Performance</i> terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>	77
4.7.3 Pengaruh <i>Media Exposure</i> terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i> .	79
4.7.4 Pengaruh <i>Environmental Award</i> terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i> dengan <i>Media Exposure</i> sebagai Variabel Moderasi	81
4.7.5 Pengaruh <i>Financial Performance</i> terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i> dengan <i>Media Exposure</i> sebagai Variabel Moderasi	83
BAB V PENUTUP	85
5.1 Kesimpulan	85
5.2 Keterbatasan Penelitian	87
5.3 Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	97



DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel III.1 Prosedur Pemilihan Sampel	40
Tabel III.2 Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian	41
Tabel III.3 Ringkasan Operasional Variabel	46
Tabel IV.1 Perusahaan Sektor Energi Yang Menjadi Sampel Penelitian	56
Tabel IV.2 Statistik Deskriptif	58
Tabel IV.3 Hasil Uji Chow	61
Tabel IV.4 Hasil Uji Hausman	62
Tabel IV.5 Hasil Uji Lagrange Multiplier	63
Tabel IV.6 Hasil Uji Normalitas	65
Tabel IV.7 Hasil Uji Multikolinearitas	66
Tabel IV.8 Hasil Uji Heterokedastisitas	67
Tabel IV.9 Hasil Uji Parsial (T)	70
Tabel IV.10 Hasil Uji Signifikansi Simultan (F)	73
Tabel IV.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Volume Emisi GRK Dari 11 Negara Penghasil Terbesar Di Dunia .2	
Gambar I.2 Emisi Co2 Dari Pembakaran Energi & Aktivitas Industri Global3	
Gambar I.3 Kontribusi Setiap Kategori Dalam Emisi GRK Tahun 201912	
Gambar II.1 Skema Kerangka Berpikir32	
Gambar IV.1 Diagram Kerangka Berpikir75	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Populasi dan Sampel
- Lampiran 2 Tabulasi Data
- Lampiran 3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif
- Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 5 Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 6 Hasil Uji Heterokedastisitas
- Lampiran 7 Hasil Uji Chow
- Lampiran 8 Hasil Uji Hausman
- Lampiran 9 Hasil Uji Lagrange Multiplier
- Lampiran 10 Hasil *Random Effect*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang kaya akan sumber daya alam, termasuk diantaranya bahan bakar fosil. Bahan bakar fosil merupakan sumber energi utama di berbagai macam aspek kehidupan manusia dalam beberapa abad terakhir, bahkan beberapa tahun mendatang. Namun dibalik semua itu, perlu diingat bahwa penggunaan bahan bakar fosil menyebabkan pelepasan emisi karbon dioksida (CO₂) dan gas lain yang dapat berdampak terhadap peningkatan konsentrasi emisi karbon di atmosfer, sehingga memicu isu pemanasan global (Zaemi & Rohmana, 2021).

Isu perubahan iklim yang diakibatkan oleh pemanasan global merupakan isu yang masih hangat untuk diperbincangkan diseluruh dunia. Hal ini dikarenakan oleh kondisi iklim dunia yang terus memburuk di setiap tahunnya (Ayu Laksani et al., 2021). Salah satu isu lingkungan yang sering muncul terutama karena pemanasan global yakni peningkatan temperatur akibat efek gas rumah kaca (GRK) seperti karbon dioksida (CO₂), metana (CH₄), belerang dioksida (SO₂) chlorofluorocarbons (CFC), nitrogen monoksida (NO), dan nitrogen dioksida (NO₂) (Florenca & Handoko, 2021).

Menurut *The Emissions Database for Global Atmospheric Research*, emisi gas rumah kaca dunia mencapai 53,79 gigaton setara karbon dioksida (Gt CO₂e) pada 2022 (EDGAR, 2023). Angka itu naik 1,37% dari tahun sebelumnya (*year-on-year/yo*y). Indonesia menempati urutan ketujuh terbesar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic university of UIN Sarif Kasim Riau

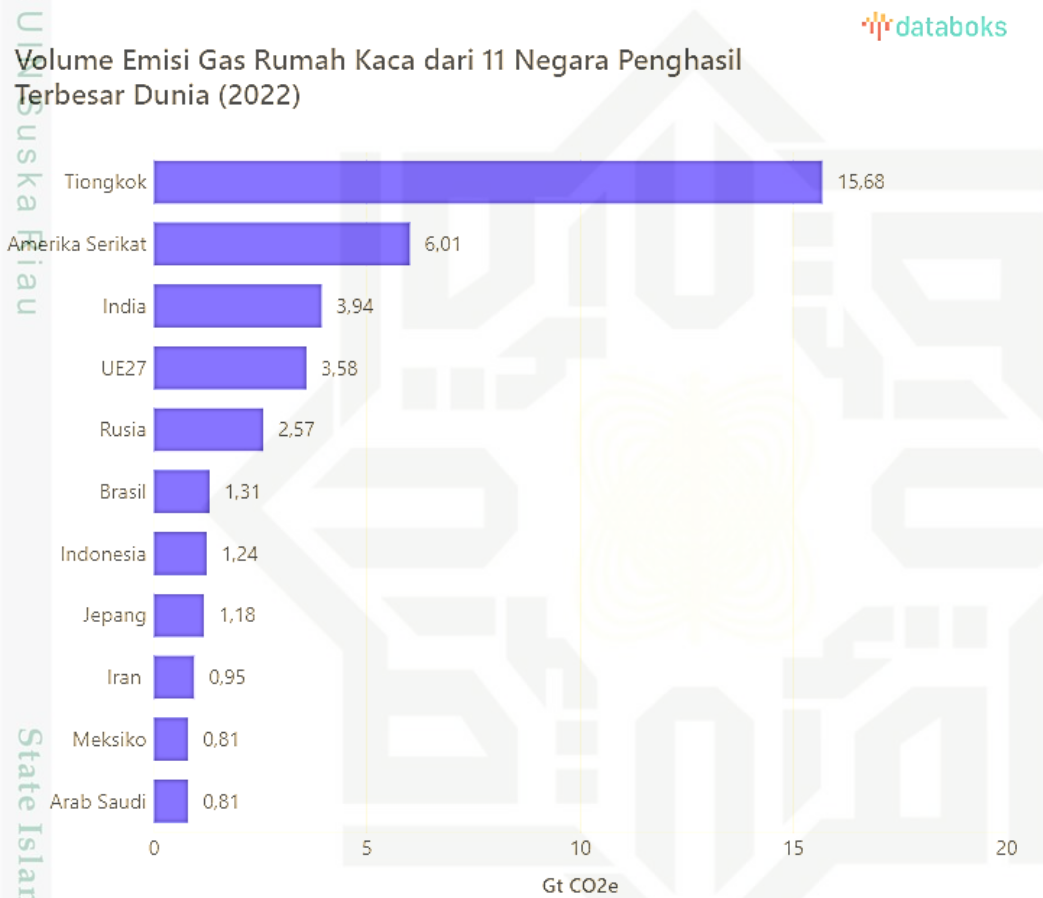
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dunia pada 2022 sebagai negara penghasil GRK dengan mengeluarkan 1,24 Gt CO₂e. Angka ini meningkat dari 2021 yang sebesar 1,12 Gt CO₂e (Databoks, 2023).

Gambar I.1 Volume Emisi GRK dari 11 Negara Penghasil Terbesar di Dunia



(Sumber : (Databoks, 2023))

Menurut data *International Energy Agency* (IEA), emisi karbon dioksida (CO₂) dari pembakaran energi dan aktivitas industri global mencapai 36,8 gigaton pada 2022. IEA menyatakan peningkatan emisi pada 2022 terutama berasal dari pembakaran batu bara dan minyak bumi (Databoks, 2023; IEA, 2023). Tahun 2022 menjadi rekor tertinggi emisi karbon dioksida sepanjang sejarah sejak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

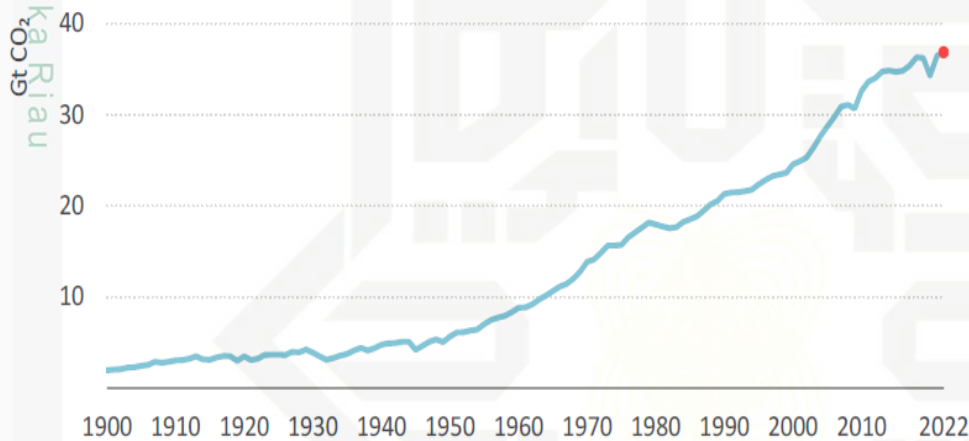
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peningkatan tahun 1900. Namun terdapat satu pengecualian, yakni pada 2020 (terjadi penurunan) yang disebabkan karena adanya pandemi covid-19 yang mengakibatkan aktivitas penduduk berkurang secara drastis. Namun kembali meningkat ditahun selanjutnya setelah pandemi mulai mereda dan lebih banyak yang beralih ke batubara sebagai sumber listrik berbiaya rendah (Kompas, 2023).

Gambar I.1 Emisi CO2 dari Pembakaran Energi & Aktivitas Industri Global



(Sumber: (IEA, 2023))

Perubahan iklim dapat berdampak buruk bagi segala kehidupan makhluk hidup, baik di sektor laut, darat, maupun udara (Yiwananda et al., 2021). Salah satu dampak pemanasan global dapat dilihat terkait fenomena El Nino yaitu kondisi naiknya suhu permukaan laut diatas kondisi normalnya. *World Meteorological Organization* atau Organisasi Meteorologi Dunia memperkirakan El Nino akan mulai terjadi pada Juli 2023 dan diprediksi akan berlangsung selama 9-12 bulan kedepan (WMO, 2023). Jika suhu muka laut terus meningkat, maka meningkat pula potensi pertumbuhan awan di Samudera Pasifik tropis bagian tengah dan timur sehingga curah hujan akan semakin berkurang khususnya di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



wilayah Indonesia (BMKG). Sederhananya, El Nino merupakan fenomena yang memicu terjadinya kondisi kekeringan untuk wilayah Indonesia secara umum yang mengakibatkan gagal panen di beberapa daerah penghasil beras. Hal tersebut berkontribusi terhadap kenaikan harga beras saat ini (CIPS, 2024).

Selain itu, salah satu kasus akibat operasi perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan perusahaan sektor energi yang belum terselesaikan hingga saat ini dikutip dari detik.com yakni kasus lumpur lapindo. Semburan lumpur panas lapindo pertama kali muncul pada 29 Mei 2006 di Sidoarjo, Jawa Timur akibat pengeboran migas yang dilakukan oleh PT. Lapindo Brantas dan hingga kini semburan tersebut masih belum menunjukkan tanda-tanda akan berhenti (Purba, 2024). Semburan lumpur lapindo tersebut memiliki dampak multi-dimensi, mulai dari dampak kerusakan lingkungan, ekonomi, dan sosial. Hingga kini, lumpur lapindo terus meluber dan menggenangi kawasan seluas 800 hektar dan menenggelamkan 16 desa di tiga kecamatan yakni Porong, Tanggulangin, dan Jabon. Berdasarkan Data Laporan Pos Koordinasi Untuk Keselamatan Korban Lumpur Lapindo menyebutkan total warga yang pindah mencapai 20.000 keluarga lebih dan banyak warga kehilangan mata pencahariannya. Selain itu kualitas lingkungan (air, udara, tanah) disekitar lokasi mengalami penurunan drastis yang berdampak kepada masyarakat yang masih tinggal disana (Posko KKLula, 2021).

Selanjutnya permasalahan yang lebih spesifik saat ini pada perusahaan sektor energi yaitu permasalahan polusi udara di DKI Jakarta akibat PLTU berbasis batu bara. DKI Jakarta merupakan provinsi dan ibukota negara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Indonesia yang merupakan salah satu kota metropolitan dengan jumlah penduduk yang sangat padat jika dibandingkan provinsi lainnya. Kepadatan penduduk tersebut diikuti dengan peningkatan penggunaan transportasi dan aktivitas industri yang turut berkontribusi terhadap pembuangan emisi karbon (Umri et al., 2021). Oleh karena itu, permasalahan pencemaran udara di DKI Jakarta dapat dikatakan paling besar dan menantang bagi pemerintah (Bernadet et al., 2023).

Lembaga independen yang melakukan penelitian soal polusi udara yakni *Centre for Research on Energy and Clean Air (CREA)* menyebutkan pencemaran udara kota Jakarta di lintas batas dari Provinsi Banten dan Jawa Barat merupakan kontributor utama pencemaran udara (CREA, 2020). Sektor yang paling tinggi berasal dari sektor industri energi pembangkit listrik. Hingga saat ini setidaknya ada 16 PLTU berbasis batubara yang berada tak jauh dari Jakarta. Sebarannya sebanyak 10 PLTU berlokasi di Banten, sedangkan enam lainnya di Jawa Barat (BBC, 2023).

Pembuangan emisi karbon dioksida yang mencemari atmosfer akan meningkatkan tingkat polusi udara, yang kemungkinan akan berhubungan dengan peningkatan insiden gangguan kesehatan dan penyakit terkait polusi udara seperti infeksi saluran pernapasan bawah, infeksi saluran pernapasan akut (ISPA), penyakit paru obstruktif kronik, tuberkulosis, bronkitis, dan kanker paru-paru (Rosyidah, 2016). Menurut analisis terbaru dari CREA dan IESR yang berjudul *Health Benefits of Just Energy Transition and Coal Phase out in Indonesia* menyatakan bahwa Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) batubara bertanggung jawab atas 10.500 kematian di Indonesia pada tahun 2022. Jumlah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ini diperkirakan akan meningkat secara signifikan menjadi 180.000 kematian jika PLTU batubara tidak segera dipensiunkan pada tahun 2040 (IESR, 2023).

Berbagai dampak buruk perubahan iklim yang terjadi mendorong PBB untuk membuat Protokol Kyoto pada tahun 1997 (Irwhantoko & Basuki, 2016). Protokol Kyoto merupakan adaptasi dari Konvensi Kerangka Kerja PBB tentang Perubahan Iklim. Protokol Kyoto berisi perjanjian internasional antar banyak negara untuk memerangi pemanasan global dengan menurunkan gas rumah kaca serta emisi karbon lainnya melalui proses Mekanisme Pembangunan Bersih (MPB), Implementasi Bersama (IB) dan Perdagangan Emisi. Dengan strategi ini, setiap negara diharapkan dapat berkontribusi guna menurunkan emisi karbon beserta gas rumah kaca lainnya (Ratmono et al., 2021)

Indonesia sebagai salah satu negara yang bergabung dengan Protokol Kyoto telah menyepakati Protokol Kyoto pada 3 Desember 2004 berdasarkan Undang-Undang No.17 Tahun 2004. Hal ini menjadi awal dari kesadaran perubahan iklim di Indonesia. Selain itu Indonesia menunjukkan keseriusannya dalam berupaya mengurangi gas rumah kaca dengan mengeluarkan Keputusan Presiden No. 61 Tahun 2011 terkait Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (Putri Halimah & Yanto, 2018). Kemudian untuk memperbaiki perubahan iklim, pemerintah Indonesia sepakat menandatangani kesepakatan Paris dengan UU No.16 tahun 2016. Negara Indonesia mempunyai target mengecilkan *carbon emission* sebesar 29% tanpa syarat (dengan usaha sendiri) dan 41% bersyarat (dengan dukungan internasional yang memadai) pada tahun 2030 (Florenca & Handoko, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Praktik pengungkapan emisi karbon merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk mengurangi emisi karbon yang semakin meningkat (Permatasari & Khoirunnisa, 2020). Penghitungan emisi dapat membantu dunia bisnis untuk mencapai net zero dengan kemungkinan estimasi GRK yang akurat dan komprehensif (Lubis et al., 2023).

Keterbukaan dan informasi mengenai lingkungan hidup, khususnya informasi mengenai emisi karbon, di Indonesia masih bersifat sukarela. Pemerintah Indonesia memang mengatur tanggung jawab sosial perusahaan dalam UU No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan perusahaan yang melakukan kegiatan CSR untuk melaporkan kegiatan tersebut dalam laporan keuangannya. Namun peraturan tersebut tidak merinci jenis informasi CSR yang harus diungkapkan. Dengan demikian, pengungkapan emisi karbon ialah sebuah pengungkapan sukarela yang dipublikasikan dalam laporan tahunan atau laporan keberlanjutan atas aktivitas perusahaan terkait emisi karbon (Hermawan et al., 2018).

Pada tahun 2015, PBB memperkenalkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), yang terdiri dari 17 tujuan tingkat masyarakat, 169 target, dan 231 indikator. SDGs bertujuan untuk mencapai keberlanjutan global pada tahun 2030 (Nations, 2015). SDGs digambarkan sebagai kerangka kerja paling komprehensif yang pernah dirumuskan untuk menghadapi tantangan signifikan yang dihadapi masyarakat global (Kolk, Kourula, 2017). Konsep akuntansi keberlanjutan tidak hanya berfokus pada nilai finansial perusahaan tetapi juga pada strategi keberlanjutannya (Fadhli et al., 2023). Transparansi dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



akuntabilitas dalam akuntansi dapat berperan untuk menciptakan keadilan ekonomi dan mengurangi kesenjangan di Indonesia (Auliana et al., 2023).

Isu keberlanjutan, baik di tingkat lokal maupun global, mempunyai dampak yang signifikan terhadap operasi organisasi (Yulianti et al., 2023). Meningkatnya minat masyarakat terhadap isu lingkungan mengharuskan semua organisasi untuk mengatasi keberlanjutan (Hatayama, 2022). Hal tersebut mengakibatkan pelaporan keberlanjutan kini menjadi praktik utama dalam dunia bisnis dengan berbagai cara dan pada tingkat yang berbeda-beda perusahaan semakin berupaya mengembangkan jejak keberlanjutan mereka dan melaporkan informasi kinerja keberlanjutan (Mulyani et al., 2023).

Pengungkapan pelaporan keberlanjutan mengacu pada informasi komprehensif dan terperinci yang diberikan perusahaan mengenai kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial (Nurhayati, 2024). Tujuan utama dari pelaporan keberlanjutan adalah untuk menyampaikan komitmen perusahaan terhadap kontinuitas demi kepentingan pemangku kepentingan (Febriawati et al., 2023).

Carbon emission disclosure (CED) dapat dikaji melalui teori legitimasi dan teori pemangku kepentingan. Teori legitimasi dan teori pemangku kepentingan merupakan teori utama yang menjelaskan praktik pengungkapan dampak sosial dan lingkungan (Ofoegbu et al., 2018). Baik teori legitimasi maupun teori pemangku kepentingan, keduanya memperkirakan bahwa organisasi akan merespon tuntutan berbagai pihak dengan tujuan untuk melegitimasi tindakan mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Legitimasi akan menjadi masalah bagi perusahaan jika tidak peduli untuk mempertahankan legitimasinya. Kehadiran entitas bisnis tidak dapat dipisahkan dari masyarakat di sekitarnya, sehingga lokasi operasional perusahaan diharapkan untuk selaras dengan nilai dan norma yang dianut oleh masyarakat. Hal Ini menghasilkan peningkatan permintaan akan informasi terkait pengungkapan lingkungan, terutama terkait dengan emisi karbon (Almuaromah & Wahyono, 2022).

Perusahaan yang mulai mempertimbangkan untuk mengungkapkan emisi karbon adalah sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan dan untuk meningkatkan transparansi serta pertanggungjawaban perusahaan. Namun tidak jarang juga beberapa perusahaan enggan mengungkapkan emisi karbon karena dianggap memerlukan biaya yang besar dan berpotensi merugikan perusahaan (Sekarini & Setiadi, 2022).

Carbon emission disclosure (CED) merupakan upaya entitas untuk menunjukkan kontribusinya terhadap lingkungan dan iklim, terutama terkait dengan pemanasan global. Kehadiran entitas bisnis tidak dapat dipisahkan dari masyarakat di sekitarnya, sehingga lokasi operasional perusahaan diharapkan untuk selaras dengan nilai dan norma yang dianut oleh masyarakat. Hal Ini menghasilkan peningkatan permintaan akan informasi terkait pengungkapan lingkungan, terutama terkait dengan emisi karbon (Almuaromah & Wahyono, 2022).

Faktor yang dianggap mempengaruhi *carbon emissions disclosure* salah satunya yaitu *environmental award*. *Environmental award* dianggap dapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



memotivasi perusahaan untuk mengekspos kegiatan lingkungannya (Arena et al., 2018). Perusahaan yang meraih penghargaan akan berimplikasi positif terhadap reputasi perusahaan. Dengan mendapatkan penghargaan maka perusahaan dapat mengatasi celah legitimasi yang dapat mengancam keberlangsungan perusahaan (Anas et al., 2015; Solikhah & Maulina, 2021). Perusahaan peraih penghargaan lingkungan memiliki persiapan lebih dalam mengungkapkan kinerja lingkungan hidup secara terpadu (Setiawan, 2016). Namun hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian Annisa dan Ermaya (2022) yang menyatakan bahwa *environmental award* tidak mempengaruhi pengungkapan lingkungan. Sehingga dapat diartikan bahwa perusahaan yang menerima *environmental award* tidak menjamin keterbukaan informasi lingkungan yang rinci.

Faktor selanjutnya yang dianggap mempengaruhi *carbon emissions disclosure* yaitu *financial performance*. *Financial performance* dapat diukur melalui profitabilitas yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam melakukan pengungkapan emisi karbon. (Yeni et al., 2021). Dalam penelitian ini, *financial performance* (profitabilitas) diukur dengan menggunakan *Retrun On Asset* (ROA) untuk melihat seberapa baik perusahaan dapat menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan ketersediaan dana yang cukup pada perusahaan, sehingga dapat dijadikan dasar untuk menuntut perusahaan dalam melakukan pengungkapan emisi karbon. Perusahaan dengan kondisi keuangan yang baik akan lebih mudah untuk membuat laporan pengungkapan sukarela dan lebih baik di dalam melawan tekanan dari luar (Abdullah et al., 2020; Apriliana, 2019; Dewi & Aldhani, 2021; Hermawan et al.,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2018; Sandi et al., 2021). Namun hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian Penlitian (Florenca & Handoko, 2021; Larasati et al., 2020; Setiany et al., 2022) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon.

Terakhir, peneliti merasa penting untuk menyusun model penelitian baru untuk menjawab inkonsistensi dari variabel independen dengan menambah variabel moderasi. Variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *media exposure*. *Media exposure* merupakan pengungkapan nilai atau informasi dari perusahaan melalui suatu media (Saraswati & Yuniarta, 2023). *Media exposure* dapat dikatakan mempunyai pengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon (Florenca & Handoko, 2021; Setiany et al., 2022). Sehingga, kehadiran media dapat meningkatkan perhatian atau interaksi untuk menjelaskan pengaruh variabel independen dan dependen.

Beberapa faktor diatas menjelaskan mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam mempengaruhi pengungkapan emisi karbon. Namun demikian, faktor tersebut masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda sehingga masih terdapat celah penelitian, sehingga penelitian ini menarik untuk diuji kembali dari hasil penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan emisi karbon.

Sektor energi mencakup semua aktivitas dalam penyediaan energi, termasuk diantaranya pengeboran sumber daya energi, konversi sumber daya energi menjadi bentuk energi yang dapat digunakan, serta distribusi energi baik yang berasal dari sumber terbarukan maupun yang tidak terbarukan (Sari, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

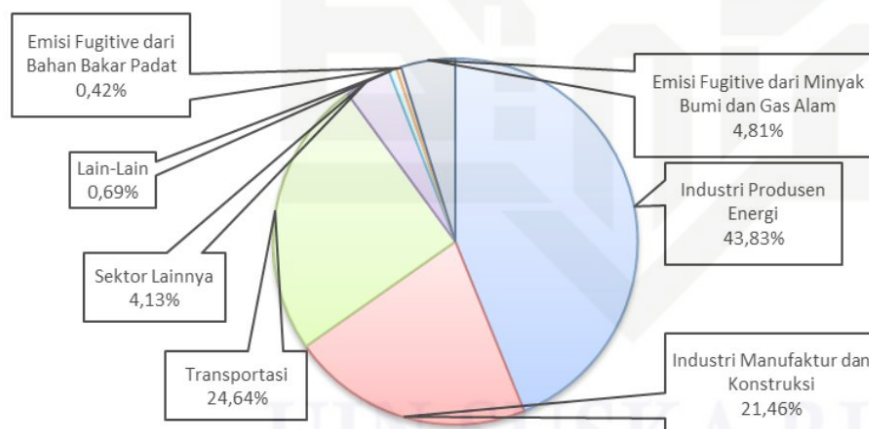
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut DeMarco (2021) sektor energi yakni adalah perusahaan-perusahaan yang terlibat secara signifikan dalam kegiatan terkait produksi, eksplorasi, penyulingan, dan dan pengangkutan bahan bakar seperti batu bara, minyak, dan gas.

Alasan pemilihan sektor energi sebagai objek dalam penelitian ini dikarenakan menurut para ilmuwan pembakaran bahan bakar fosil dan aktivitas manusia lainnya menjadi penyebab utama peningkatan konsentrasi karbon dioksida dan gas rumah kaca. Menurut inventarisasi emisi GRK Kementerian ESDM diketahui bahwa penyumbang emisi terbesar berasal dari sektor industri penghasil energi sebesar 43,83%. Lalu diikuti oleh transportasi, industri manufaktur dan konstruksi, serta sektor lainnya.

Gambar I.2 Kontribusi Setiap Kategori dalam Emisi GRK Tahun 2019



(Sumber: (Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, 2020))

Selanjutnya alasan pemilihan tahun 2021-2023 dikarenakan *sustainability report* atau laporan keberlanjutan di Indonesia sendiri telah diwajibkan bagi lembaga keuangan dan perusahaan publik sejak tahun 2019. Namun karena

adanya pandemi covid-19 yang melanda maka penerapannya diundur ke tahun 2021 (PwC, 2023). Lalu pada tahun 2020 juga terjadi penurunan emisi yang dikarenakan adanya pandemi covid-19 yang mengakibatkan aktivitas penduduk berkurang secara drastis yang menyebabkan penelitian ini dilakukan ditahun berikutnya.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengambil judul **“Pengaruh *Environmental Award* dan *Financial Performance* Terhadap *Carbon Emission Disclosure* dengan *Media Exposure* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor *Energy* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, berikut rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Apakah *environmental award* berpengaruh positif terhadap *carbon emission disclosure*?
2. Apakah *financial performance* berpengaruh positif terhadap *carbon emission disclosure*?
3. Apakah *media exposure* berpengaruh positif terhadap *carbon emission disclosure*?
4. Apakah *media exposure* dapat memperkuat pengaruh antara *environmental award* terhadap *carbon emission disclosure*?
5. Apakah *media exposure* dapat memperkuat pengaruh antara *financial performance* terhadap *carbon emission disclosure*?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, berikut beberapa tujuan dari penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah *environmental award* berpengaruh positif terhadap *carbon emission disclosure*.
2. Untuk mengetahui apakah *financial performance* berpengaruh positif terhadap *carbon emission disclosure*.
3. Untuk mengetahui apakah *media exposure* berpengaruh positif terhadap *carbon emission disclosure*.
4. Untuk mengetahui apakah *media exposure* dapat memperkuat pengaruh antara *environmental award* terhadap *carbon emission disclosure*.
5. Untuk mengetahui apakah *media exposure* dapat memperkuat pengaruh antara *financial performance* terhadap *carbon emission disclosure*.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pokok pembahasan dalam penelitian, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure* pada perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini juga diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan mengenai teori dan konsep yang sudah ada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sebelumnya, serta dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *carbon emission disclosure*.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu pemerintah untuk merumuskan kebijakan yang tepat dalam upaya mengurangi emisi karbon. Serta diharapkan dengan mengetahui informasi terkait emisi karbon, masyarakat dan pemerintah dapat mendorong perusahaan untuk melakukan upaya yang lebih nyata dalam mengurangi emisi karbonnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran umum bagian-bagian yang dibahas pada penelitian ini, maka penulis merincikan secara ringkas bagian dari masing-masing bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi pembahasan terkait konsep teori yang mendukung serta berhubungan dengan penelitian ini terdiri dari pengertian-pengertian dan keterangan yang berkaitan dengan penelitian ini, juga pengembangan hipotesis disertai dengan kerangka konseptual.

BAB III: METODE PENELITIAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian dimulai dari populasi, sampel, sumber data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, model analisis, serta teknik dasar analisis data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian serta pembahasan dari hasil penelitian untuk masing-masing variabel yang digunakan pada penelitian ini.

BAB V: PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan atas hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran yang di perlukan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori *Stakeholder*

Teori *Stakeholder* pertama kali dikemukakan oleh R. Edward Freeman pada tahun 1984. Freeman mendefinisikan pemangku kepentingan atau *stakeholder* sebagai kelompok atau individu mana pun yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi. Menurut teori ini, maksimalisasi keuntungan bukanlah satu-satunya tujuan aktivitas bisnis, namun keseimbangan antara ekspektasi pemangku kepentingan diidentifikasi sebagai kondisi yang diperlukan untuk kelangsungan hidup dan kesuksesan perusahaan dalam jangka menengah-panjang (Rusdi & Helmayunita, 2023)

Teori *stakeholder* mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri melainkan harus memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingannya (pemegang saham, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, dan pihak lain yang ikut turut serta dalam mencapai tujuan organisasi (Wiratno & Muaziz, 2020). Hal ini menyebabkan perusahaan tidak bisa melepaskan diri dari lingkungan sosial. Prinsip dasar teori *stakeholder* adalah semakin dapat diandalkan hubungannya dengan lingkungan terkait, maka semakin baik pula keuntungan yang diperoleh perusahaan (Apriliana, 2019). Hal tersebut tentunya akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menimbulkan hubungan yang sehat karena dibangun atas dasar kepercayaan, rasa hormat, dan kerja sama dengan pemangku kepentingan.

Sebagai salah satu fenomena dan isu yang menjadi kekhawatiran masyarakat saat ini adalah tentang perubahan iklim dan pemanasan global terhadap segala aktivitas operasional yang dijalankan perusahaan. Para *stakeholder* memiliki kemampuan untuk mengendalikan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya termasuk dalam hal melakukan pengungkapan. Oleh karena itu, tanggung jawab perusahaan terhadap *stakeholder* sekarang menjadi lebih luas terkait transparansi informasi lingkungan dikarenakan adanya tekanan dari *stakeholder*. *Carbon emission disclosure* merupakan bentuk pertanggungjawaban pemenuhan kebutuhan informasi perusahaan sebagai media komunikasi dengan maksud untuk mendapat dukungan dari para *stakeholder* (Lu & Abeysekera, 2014).

2.1.2 Teori Legitimasi

Teori legitimasi pertama kali dikemukakan oleh Dowling & Preferr pada tahun 1975 yang secara umum memberikan pandangan untuk menjelaskan suatu kondisi atau status yang ada mengenai perilaku organisasi dalam melaksanakan aktivitasnya dan usaha untuk membangun keselarasan nilai-nilai sosial terhadap aktivitas mereka dan norma-norma yang dapat diterima pada sebuah komunitas sosial yang lebih luas di mana entitas tersebut berada (Setyahuni & Widiar, 2022).

Teori legitimasi berfokus pada interaksi antara perusahaan dengan lingkungan disekitarnya. Teori ini menyatakan bahwa terdapat kontrak sosial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara perusahaan dengan lingkungan dimana perusahaan atau organisasi dalam menjalankan kegiatannya harus sesuai dengan sistem nilai sosial dan dapat diterima oleh pihak luar (Ayu Laksani et al., 2021).

Teori legitimasi secara eksplisit mengakui bahwa bisnis dibatasi oleh kontrak sosial artinya perusahaan dituntut untuk menampilkan berbagai aktivitas sosial perusahaan, jika perusahaan memperoleh penerimaan dari masyarakat maka pada akhirnya akan menjamin tercapainya tujuan perusahaan dan kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Reputasi perusahaan di mata pemangku kepentingan dapat dicapai dengan kejujuran dalam menerapkan prinsip-prinsip dalam etika bisnis dan meningkatkan tanggung jawab sosial perusahaan (Carroll & Brown, 2018). Kesesuaian tindakan perusahaan terhadap norma atau peraturan yang berlaku di masyarakat Indonesia akan mendorong perusahaan memperoleh legitimasi di masyarakat (Asmaranti & Lindrianasari, 2014).

2.1.3 Carbon Emission Disclosure

Carbon emission atau emisi karbon merupakan salah satu jenis dari emisi gas rumah kaca (GRK). Emisi karbon adalah pelepasan gas karbon ke atmosfer (Umar, 2021). Pelepasan ini terjadi karena adanya proses pembakaran terhadap karbon baik dalam bentuk tunggal maupun senyawa. Gas-gas tersebut dapat berbentuk karbon dioksida (CO₂), metana (CH₄), belerang dioksida (SO₂) chlorofluorocarbons (CFC), nitrogen monoksida (NO), dan nitrogen dioksida (NO₂) (Florenzia & Handoko, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Carbon emission disclosure atau pengungkapan emisi karbon merupakan pengungkapan sukarela yang menjadi bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan kepada lingkungan terhadap aktivitas operasional yang telah dilakukan perusahaan. Praktik pengungkapan emisi karbon merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk mengurangi emisi karbon yang semakin meningkat (Permatasari & Khoirunnisa, 2020). Pengungkapan emisi karbon berisi informasi rutin yang disampaikan kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal perusahaan. Informasi tersebut mencakup kinerja karbon perusahaan, strategi perusahaan terkait perubahan iklim, serta risiko dan peluang yang muncul dari dampak perubahan iklim (Velte et al., 2020).

2.1.4 *Environmental Award*

Penghargaan adalah sesuatu yang mungkin memiliki atau tidak memiliki nilai materi yang diberikan sebagai pengakuan atas prestasi atau pencapaian (Sugden, 2019). *Environmental award* adalah penghargaan yang diberikan kepada perusahaan atas pencapaian dan kontribusinya dalam melindungi lingkungan, mempromosikan keberlanjutan, dan mendorong praktik-praktik bisnis yang ramah lingkungan. Penghargaan semacam ini menyoroti upaya perusahaan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, baik melalui inovasi produk, pengurangan emisi, manajemen limbah yang bertanggung jawab, atau kegiatan sosial dan lingkungan lainnya.

Pemerintah dan instansi lain saat ini sedang berupaya memberikan dorongan dan motivasi perusahaan untuk peduli terhadap lingkungan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mengadakan penghargaan lingkungan. Dengan menerima penghargaan, maka hal itu dapat memotivasi perusahaan untuk melakukan pengawasan terhadap lingkungan (Arena et al., 2018). Penghargaan juga dapat mengatasi celah legitimasi yang dapat mengancam keberlangsungan perusahaan (Anas et al., 2015; Solikhah & Maulina, 2021). Perusahaan yang menerima penghargaan akan meningkatkan citra dan kredibilitas dan nilai saham sehingga dapat menciptakan hubungan baik dengan investor. Selain itu, penghargaan juga akan memberikan tekanan pada perusahaan untuk lebih transparan dan memotivasi perusahaan agar lebih baik lagi dalam mengelola dan menjaga kelestarian lingkungan hidup mempertahankan posisi penghargaannya (Annisa & Ermaya, 2022).

2.1.5 *Financial Performance*

Financial performance atau kinerja keuangan merupakan gambaran pencapaian atau keberhasilan pelaksanaan program perusahaan dalam mewujudkan visi dan misi organisasi (Wau et al., 2017). Perusahaan diharapkan akan selalu berupaya untuk menjaga stabilitas kinerja keuangan mereka. Pelaporan kondisi keuangan yang baik ini tentu tidak dapat dilakukan tanpa adanya kinerja yang baik dari seluruh lini perusahaan. (Rahmi et al., 2019). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan suatu analisis untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan keuangan secara efektif dan efisien.

Salah satu alat analisis untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan adalah dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

merupakan salah satu dari beberapa cara yang dapat digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan suatu perusahaan, hal ini merupakan praktik yang sangat umum dimana hasilnya akan memberikan pengukuran relatif terhadap operasi. Dalam praktiknya, terdapat berbagai jenis rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Setiap jenis rasio yang digunakan akan memberikan makna tertentu mengenai posisi yang diinginkan. Berikut adalah pengelompokan rasio keuangan ke dalam 5 kategori menurut Brigham & Houston (2018), yakni:

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini membandingkan kewajiban jangka pendek dengan sumber daya jangka pendek (aset lancar) yang tersedia untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tertentu.

Pengukuran rasio likuiditas terdiri dari:

1. *Current ratio* (rasio lancar)
2. *Quick ratio* (rasio cepat)

b. Rasio Aktivitas atau Manajemen Aset

Rasio aktivitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya, atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan. Pengukuran rasio akktivitas terdiri dari:

1. *Inventory turnover ratio* (rasio perputaran persediaan)

2. *Day sales outstanding/DSO ratio* (rasio jumlah hari penjualan belum tertagih)
3. *Fixed assets turnover ratio* (rasio perputaran aset tetap)
4. *Total asset turnover ratio* (rasio perputaran total aset)

c. Rasio *Leverage* atau Manajemen Utang

Rasio *leverage* merupakan rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola utang perusahaan, atau dapat pula dikatakan sebagai gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi dan menjaga kemampuannya untuk selalu mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar utang tepat waktu. Pengukuran rasio leverage terdiri dari:

1. *Total debt to total capital* (total utang terhadap total modal)
2. *Total debt to total assets* (total utang terhadap total aset)
3. *Time interest earned* (kelipatan pembayaran bunga)

d. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk melihat kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu agar mengetahui kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien.

Rasio profitabilitas menunjukkan pengaruh kombinasi likuiditas, aktivitas, dan *leverage* dari hasil kegiatan operasional. Pengukuran rasio profitabilitas terdiri dari:

1. *Return on asset* (pengembalian atas total aset)
2. *Return on equity* (pengembalian atas ekuitas)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Net profit margin* (margin laba bersih)

4. *Operating margin* (margin operasi)

e. Rasio Nilai Pasar

Rasio nilai pasar merupakan rasio yang memberikan ukuran kemampuan manajemen dalam menciptakan nilai pasar usahanya diatas biaya investasi.

Pengukuran rasio nilai pasar terdiri dari:

1. *Price/earning ratio* (rasio harga saham terhadap laba per saham)

2. *Market/book ratio* (rasio nilai pasar saham terhadap nilai buku).

2.1.6 Media Exposure

Media exposure merupakan pengungkapan informasi perusahaan melalui suatu media (Saraswati & Yuniarta, 2023). *Media exposure* dimanfaatkan oleh perusahaan untuk mengkomunikasikan identitas dan informasi mengenai aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan mempunyai tanggung jawab untuk menyebarkan informasi mengenai tugas yang dilakukan kepada para pemangku kepentingan di setiap forum yang mereka ikuti (Ulfa & Ermaya, 2019). Media yang dimaksud dapat berupa *annual report*, *sustainability report* dan *website* lain (berita). Dengan media, masyarakat umum dapat selalu update dengan semua isu yang sedang diperbincangkan (Nurjanah & Herawaty, 2022).

Dalam pengungkapan emisi karbon, media berperan penting dalam mengkomunikasikan pengungkapan tersebut kepada masyarakat, media yang paling populer saat ini adalah media internet. Melalui media internet, siapa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

aja dapat dengan mudah menyampaikan dan menerima informasi terhadap pengungkapan emisi karbon dengan harapan masyarakat mengetahui kegiatan tersebut serta dapat memberikan nilai baik bagi perusahaan dan citra positif.

Pemberitaan media dapat mempengaruhi perilaku masyarakat terhadap perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi pemangku kepentingan. Dinamika pemangku kepentingan dan liputan media (*media coverage*) mempunyai dampak signifikan terhadap pengungkapan lingkungan secara sukarela. *Media exposure* dapat dikatakan mempunyai pengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon (Florenzia & Handoko, 2021; Setiany et al., 2022). Dengan adanya pengawasan dari media (*media scrutiny*) perusahaan akan meminimalisir kesalahan yang akan dibuat untuk menjaga reputasinya terhadap masyarakat. Dengan melakukan pengungkapan emisi karbon, maka perusahaan akan mendapatkan legitimasi dari masyarakat (Septriyawati & Anisah, 2019).

2.2 Konsep Islam

Islam sebagai agama rahmatan lil 'alamin, mengajarkan konsep kedamaian dan kasih sayang bagi seluruh makhluk di alam semesta ini. Al-qur'an telah mengingatkan umat manusia mengenai pentingnya menjaga lingkungan dan melarang melakukan kerusakan pada bumi, hal itu telah disampaikan di dalam surah Ar-Rum ayat 41:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Artinya : *“Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan oleh ulah tangan manusia; Allah ingin mereka merasakan sebagian (akibat) perbuatannya, sehingga mereka kembali (ke jalan yang benar).”* (Ar-Rum:41)

Ayat diatas menyatakan bahwa segala kerusakan yang ada di muka bumi ini adalah akibat perbuatan manusia yang akibatnya akan kembali manusia itu sendiri. Salah satu cara untuk mencapai keselamatan di dunia adalah dengan hidup berdampingan bersama alam atau lingkungan. Caranya dengan merawat dan menjaga alam, bukan dengan mengeksploitasi berlebihan hingga mencemari alam bahkan merusak alam. Dengan ditunjuknya manusia sebagai khalifah, di samping memperoleh hak untuk menggunakan apa yang ada di bumi, mereka juga memikul tanggung jawab yang berat dalam mengelolanya (Tafsir Surah Ar-Rum ayat 41).

Rasulullah sangat melarang segala jenis tindakan yang menyebabkan mudharat (bahaya) bagi siapapun. Kestabilan ekosistem merupakan penunjang kemaslahatan. Sebaliknya, merusak lingkungan berpotensi mengganggu kestabilan tersebut dan akan menciptakan mudharat (bahaya) yang besar.

Rasulullah bersabda:

مَنْ ضَارَّ ضَارَّ اللَّهُ بِهِ وَمَنْ شَاقَّ شَاقَّ اللَّهُ عَلَيْهِ (رواه الترمذي)

Artinya: *“Barang siapa membuat bahaya, maka Allah akan memberikan kemudharatan kepadanya, barang siapa menyusahkan orang lain, maka Allah akan menyusahkannya.”* (H.R.Tirmidzi)

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berguna untuk menjadi dasar referensi dan rujukan bagi peneliti. Tabel dibawah ini akan memaparkan beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki topik yang serupa yang menjadi landasan dalam proses penelitian ini:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Reputasi
1.	Badingatus Solikhah & Ukhti Maulina (2021)	<i>Factors influencing environment disclosure quality and the moderating role of corporate governance</i>	<p>Independen: <i>Media coverage, environmental award, and financial performance</i></p> <p>Dependen: <i>Environmental disclosure quality</i></p> <p>Moderasi: <i>Implementation of CG principles</i></p>	Liputan media dan penghargaan lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas pengungkapan lingkungan hidup, sedangkan kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap kualitas pengungkapan lingkungan hidup. Penerapan prinsip-prinsip CG mampu memperkuat pengaruh liputan media dan penghargaan lingkungan hidup terhadap kualitas pengungkapan lingkungan hidup, namun tidak dapat memoderasi hubungan antara penghargaan lingkungan hidup dan kinerja keuangan terhadap kualitas pengungkapan lingkungan hidup.	Scopus Q2
2.	Muhammad Wahyuddin Abdullah, Rika	<i>Carbon emission disclosure in</i>	<p>Independen: <i>Firm size, profitability, leverage, and</i></p>	Ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage berpengaruh	Scopus Q1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Kalidjaja Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Halqatun Nisa' UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Penulis	Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Reputasi
	Musriani, Alim Syariati, dan Hadriana Hanafie (2020)	<i>Indonesian firms : the test of media exposure moderating effects</i>	<i>environmental performance</i> Dependen: <i>Carbon emission disclosure</i> Moderasi: <i>Media exposure</i>	positif terhadap pengungkapan emisi karbon, sedangkan kinerja lingkungan berpengaruh negatif terhadap pengungkapan emisi karbon. Paparan media memperlemah kemampuan ukuran perusahaan dalam mempengaruhi pengungkapan emisi karbon. Profitabilitas dan kinerja lingkungan bukan merupakan prediktor penyebab pengungkapan emisi karbon, yang dimoderatori oleh paparan media. Paparan media mampu memperkuat pengaruh <i>leverage</i> terhadap pengungkapan karbon.	
3.	Xiaoyue Zhao & Ming Jia (2023)	<i>In the name of awards: environmental award, legitimacy dominance, and corporate pollution</i>	Independen: <i>Official environmental awards</i> Dependen: <i>Corporate pollution actions</i>	Penghargaan lingkungan berhubungan positif dengan tindakan polusi perusahaan. BUMN memperkuat hubungan positif antara penghargaan lingkungan dan	Q1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

No	Penulis	Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Reputasi
			<p>Moderasi: <i>State owned enterprises (SOEs) and media scrutiny</i></p>	tindakan polusi perusahaan. Pengawasan media melemahkan hubungan positif antara penghargaan lingkungan dan tindakan polusi perusahaan.	
4.	Adita Mutiara Annisa & Husnah Nur Laela Ermaya (2022)	<i>The Association Of Performance, Awards, Ownership, And Media With The Environmental Disclosure</i>	<p>Independen: <i>Environmental performance, environmental awards, institutional ownership, and media coverage</i></p> <p>Dependen: <i>Environmental disclosure</i></p>	Kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan lingkungan. Sementara itu, kinerja lingkungan, penghargaan lingkungan, dan liputan media tidak berpengaruh terhadap pengungkapan lingkungan hidup.	Sinta 2
5.	Rudiawie Larasati, Yohanes Cores Seralurin, dan Pascalina Van Sweet Sesa (2020)	<i>Effect of Profitability on Carbon Emission Disclosure</i>	<p>Independen: <i>Profitability</i></p> <p>Dependen: <i>Carbon emission disclosure</i></p> <p>Moderasi: <i>Media exposure</i></p>	Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon. Paparan media mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan emisi karbon	-
6.	Erika Apriliana, Husnah Nur Laela	Pengaruh Tipe Industri, Kinerja Lingkungan,	Independen: Tipe industri, kinerja lingkungan,	Tipe industri dan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan positif terhadap	Sinta 3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

No	Penulis	Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Reputasi
	Ermaya, dan Krisno Septyan (2019)	dan Profitabilitas Terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>	dan profitabilitas Dependen: <i>Carbon emission disclosure</i>	pengungkapan emisi karbon. Sedangkan kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon.	
7.	Vania Florencia & Jesica Handoko (2021)	Uji Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , <i>Media Exposure</i> Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon Dengan Pemoderasi Kinerja Lingkungan	Independen: Profitabilitas, <i>leverage</i> , dan media exposure Dependen: Pengungkapan emisi karbon Moderasi: Kinerja lingkungan	Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon, <i>leverage</i> berpengaruh negatif terhadap pengungkapan emisi karbon dan <i>media exposure</i> berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon.	Sinta 3
8.	Desy Aria Sandi, Dwi Soegiarto, dan Dianing Ratna Wijayani (2021)	Pengaruh Tipe Industri, Media Exposure, Profitabilitas dan Stakeholder Terhadap Carbon Emission Disclosure	Independen: Tipe industri, <i>media exposure</i> , profitabilitas dan <i>regulator</i> Dependen: <i>Carbon emission disclosure</i>	Tipe industri dan se positif terhadap <i>carbon emission disclosure</i> . Sedangkan <i>media exposure</i> dan <i>regulator</i> tidak berpengaruh terhadap <i>carbon emission disclosure</i> .	Sinta 5
9.	Gusti Ayu Agung Omika Dewi, & Luh Gede Putu	Pengaruh Proper Rating, Industrial Type dan Profitabilitas	Independen: Proper rating, industrial type dan profitabilitas	Proper rating, industrial type dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap <i>carbon emission disclosure</i>	Sinta 4

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal-Cipta Diindungi Undang-Undang

No	Penulis	Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Reputasi
	Risadhi Aldhani (2021)	Terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i> Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia	Dependen: <i>carbon emission disclosure</i>		
10.	Atang Hermawan, Isye Siti Aisyah, Ardi Gunardi, dan Wiratri Yustia Putri (2018)	<i>Going green : determinants of carbon emission disclosure in manufacturing companies in Indonesia</i>	Independen: <i>Regulators, institutional ownership, firm size, and profitability</i> Dependen: <i>carbon emission disclosure</i>	Regulator, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon, sedangkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon.	Scopus Q1
11.	Erna Setiany, Nurul Hidayah, Annisa Hakim Zamzami, dan Zamri Ahmad (2022)	<i>Government Ownership, Media Exposure and Firm Characteristics on Carbon Emission Disclosure: The Case of Indonesia Manufacturing Industry</i>	Independen: <i>Government ownership, media exposure and firm characteristics</i> Dependen: <i>Carbon emission disclosure</i>	<i>Media exposure</i> dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon, sedangkan kepemilikan pemerintah, leverage, dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon.	Scopus Q3

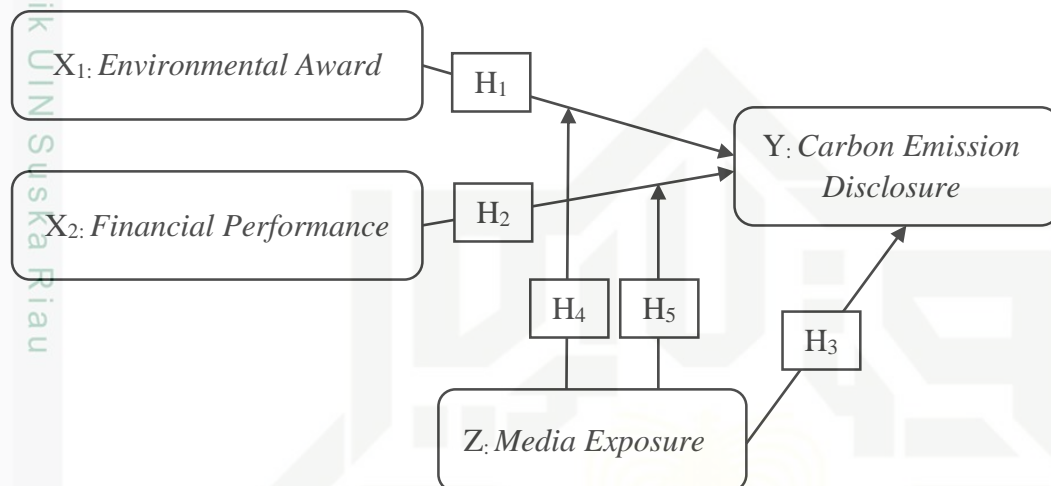
Sumber: Data Olahan, 2024

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

Gambar II.1
Skema Kerangka Berpikir



Sumber: Data Olahan, 2024

2.5 Pengembangan Hipotesis

2.5.1 Pengaruh *Environmental Award* terhadap *Carbon Emission Disclosure*

Berdasarkan teori *stakeholder*, penghargaan lingkungan akan memotivasi perusahaan untuk mengungkapkan lingkungan yang lebih transparan. Pengungkapan lingkungan termasuk didalamnya pengungkapan emisi karbon. Pengungkapan yang transparan dapat memenuhi kebutuhan informasi berbagai pihak yang berkepentingan. Selanjutnya berdasarkan teori legitimasi, organisasi terus berupaya mempertahankan atau meningkatkan legitimasi mereka kepada para *stakeholder* dengan memenuhi harapan, norma, dan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat. Salah satu cara perusahaan untuk mendapatkan legitimasi dari para *stakeholder* yakni dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menunjukkan bahwa mereka bertanggung jawab terhadap lingkungan dengan mengungkapkan emisi karbon. Penghargaan lingkungan adalah salah satu strategi untuk memperoleh atau mempertahankan legitimasi mereka dalam hal kepedulian dan komitmen mereka terhadap isu lingkungan, yang pada akhirnya meningkatkan citra perusahaan (Solikhah & Maulina, 2021).

Penelitian sebelumnya oleh Annisa dan Ermaya (2022) menyatakan bahwa *environmental award* tidak mempengaruhi pengungkapan lingkungan. Sehingga dapat diartikan bahwa perusahaan yang menerima *environmental award* tidak menjamin keterbukaan informasi lingkungan yang rinci. Namun, temuan tersebut berbeda dengan hasil penelitian Solikhah & Maulina (2021) yang mengatakan bahwa *environmental award* berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan lingkungan. Perusahaan peraih *environmental award* tentunya memiliki persiapan dalam pengungkapan lingkungan secara terpadu dan rinci, termasuk emisi karbon. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) adalah sebagai berikut:

H1: *Environmental award* berpengaruh positif terhadap *carbon emission disclosure*.

2.5.2 Pengaruh *Financial Performance* terhadap *Carbon Emission Disclosure*

Berdasarkan teori legitimasi dan *stakeholder* terdapat indikasi yang kuat apabila *financial performance* suatu perusahaan berkaitan erat dengan keefektifan suatu manajemen suatu perusahaan dalam hal untuk mengatur keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

laba yang tinggi akan lebih mudah dalam menarik minat para *stakehodernya* dalam hal ini investor untuk mendapatkan pendanaan bagi perusahaan. Sehingga perusahaan akan berusaha dalam memberikan informasi yang lebih baik dan lengkap kepada investor dan masyarakat untuk memperoleh legitimasi (Kurniawati & Biduri, 2018).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Florenca & Handoko, 2021; Larasati et al., 2020; Setiany et al., 2022) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon. Namun hasil ini berbeda dengan penelitian (Abdullah et al., 2020; Apriliana, 2019; Dewi & Aldhani, 2021; Hermawan et al., 2018; Sandi et al., 2021) yang menyatakan profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) adalah sebagai berikut:

H2: *Financial performance* berpengaruh positif terhadap *carbon emission disclosure*.

2.5.3 Pengaruh *Media Exposure* terhadap *Carbon Emission Disclosure*

Menurut teori stakeholder, perusahaan yang sadar akan pentingnya pengungkapan lingkungan hidup pasti akan mempertimbangkan berbagai cara untuk memberikan informasi kepada pemangku kepentingan, termasuk pengungkapan emisi karbon. Dengan melakukan pengungkapan melalui suatu media, masyarakat akan lebih mengetahui aktivitas-aktivitas perusahaan dan masyarakat dapat lebih mempercayai perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan para pemangku kepentingan tentunya akan lebih tertarik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada perusahaan yang bertanggung jawab terutama dari segi lingkungan (Nastiti & Hardiningsih, 2022).

Berdasarkan teori legitimasi, pengungkapan emisi karbon merupakan pengungkapan lingkungan yang harus dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan legitimasi dari masyarakat dan para stakeholder. Salah satu media yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam menyampaikan informasi tentang emisi karbon melalui media internet. Melalui media internet masyarakat dapat dengan mudah mencari informasi tersebut dan mengetahui aktivitas perusahaan sehingga dapat memberikan nilai positif untuk perusahaan (Hidayat et al., 2022).

Berdasarkan riset yang telah dilakukan (Sandi et al., 2021) *media exposure* tidak berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure*. Hal ini dikarenakan ada tidaknya media tidak selalu memotivasi perusahaan untuk mengungkapkan emisi gas rumah kaca dalam laporan tahunannya, perusahaan tentunya tidak selalu mempertimbangkan kehadiran media jika hanya akan merugikan reputasi perusahaan. Namun temuan ini berbanding terbalik dengan penelitian (Florenca & Handoko, 2021; Setiany et al., 2022) yang menyatakan bahwa *media exposure* berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon karena media dapat mempengaruhi insentif perusahaan untuk secara sukarela mengungkapkan emisi karbon agar dapat menerima masukan yang baik dari para pemangku kepentingan dan yang dinilai dapat membuat kinerja keuangan perusahaan meningkat sehingga

dapat menarik perhatian para investor untuk melakukan berinvestasi. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) adalah sebagai berikut:

H3: *Media exposure* berpengaruh positif terhadap *carbon emission disclosure*.

2.5.4 Pengaruh *Environmental Award* terhadap *Carbon Emission Disclosure* dengan *Media Exposure* sebagai Variabel Moderasi

Environmental award (penghargaan lingkungan) merupakan pengakuan atas upaya perusahaan dalam melindungi lingkungan. Ketika perusahaan mendapatkan penghargaan lingkungan, mereka akan terdorong untuk menunjukkan komitmennya terhadap lingkungan, salah satunya dengan pengungkapan lingkungan. Selain penghargaan lingkungan, *media exposure* juga memainkan peran yang sangat penting terhadap praktik lingkungan perusahaan. Dalam kaitannya dengan praktik lingkungan perusahaan, *media exposure* memiliki pengaruh terutama pada dua aspek. Pertama, media sebagai saluran komunikasi informasi lingkungan perusahaan kepada para *stakeholder*. Kedua, media dapat mempengaruhi persepsi publik terhadap praktik lingkungan perusahaan sehingga menimbulkan tekanan legitimasi pada perusahaan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Solikhah & Maulina (2021) penghargaan lingkungan berpengaruh positif terhadap pengungkapan lingkungan, dan penelitian yang dilakukan oleh Zhao & Jia (2023) mengatakan pengawasan media melemahkan hubungan positif antara penghargaan lingkungan dan tindakan polusi perusahaan. Hal ini berarti

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

paparan media terhadap tindakan polusi perusahaan dapat meningkatkan dan memperkuat tekanan legitimasi pada perusahaan. Sehingga menyebabkan perusahaan harus mengurangi polusi untuk menanggapi tekanan tersebut.

Dengan demikian, hipotesis keempat (H4) adalah sebagai berikut:

H4: *Media exposure* memperkuat pengaruh antara *environmental award* terhadap *carbon emission disclosure*.

2.5.5 Pengaruh *Financial Performance* terhadap *Carbon Emission Disclosure* dengan *Media Exposure* sebagai Variabel Moderasi

Kinerja keuangan perusahaan sering kali menjadi indikator penting dalam menilai kesehatan operasional suatu perusahaan. Perusahaan yang lebih menguntungkan mungkin memiliki lebih banyak sumber daya dan kemampuan untuk mengadopsi praktik bisnis yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, termasuk dalam hal pengungkapan emisi karbon. *Media exposure* yang luas tentang isu lingkungan, termasuk emisi karbon, dapat menarik perhatian investor dan pemangku kepentingan lainnya dalam mendorong kesadaran akan pentingnya faktor lingkungan dalam menilai keberlanjutan perusahaan. Sebagai respons dari hal tersebut, perusahaan yang lebih menguntungkan mungkin akan lebih cenderung untuk memenuhi harapan investor ini dengan meningkatkan pengungkapan emisi karbon mereka sebagai bagian dari strategi komunikasi mereka.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Abdullah et al., 2020) profitabilitas bukan merupakan prediktor penyebab pengungkapan emisi karbon yang dimoderasi oleh *media exposure*. Hal ini bertolak belakang

dengan penelitian (Larasati et al., 2020) yang menyatakan *media exposure* mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan emisi karbon. Dengan demikian, hipotesis kelima (H5) adalah sebagai berikut:

H5: *Media exposure* memperkuat pengaruh antara *financial performance* terhadap *carbon emission disclosure*.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif, dengan jenis penelitian kausalitas (sebab-akibat) yang bertujuan untuk mendefinisikan pengaruh variabel independen yaitu *environmental award dan financial performance* terhadap variabel dependen, yaitu *carbon emission disclosure* yang kemudian dimoderasi oleh *media exposure*. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana data pertama diperoleh dari *annual report* dan *sustainability report* perusahaan sektor energi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023 yang dapat diakses melalui website resmi BEI, yakni <https://www.idx.co.id/id> ataupun website masing-masing perusahaan. Selanjutnya data kedua berupa paparan media terkait emisi karbon perusahaan yang diperoleh dari situs internet.

3.2 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Sekaran & Bougie (2016) mendefinisikan populasi sebagai keseluruhan kelompok individu, entitas, peristiwa, atau hal-hal menarik lainnya yang ingin diselidiki dengan tujuan ditarik kesimpulan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini yakni perusahaan-perusahaan sektor energi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023 yang memiliki jumlah 83 perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2.2 Sampel

Sekaran & Bougie (2016) mendefinisikan sampel sebagai bagian dari populasi yang dipilih oleh peneliti. Elemen populasi yang terwakili tersebut membentuk sampel. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa kriteria yang telah ditetapkan peneliti (Sekaran & Bougie, 2016).

Beberapa kriteria yang ditetapkan peneliti untuk memperoleh sampel yakni sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor energi yang terdaftar di di Bursa Efek Indonesia hingga tahun 2023.
2. Perusahaan sektor energi yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2021-2023.
3. Perusahaan yang menyajikan menyajikan *annual report* dan *sustainability report* secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2021-2023.
4. Perusahaan yang melakukan penungkapan emisi karbon selama tahun 2021-2023.

Tabel III.1
Prosedur Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan sektor energi yang terdaftar di di Bursa Efek Indonesia hingga tahun 2023.	83
2.	Perusahaan sektor energi yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2021-2023.	(12)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kriteria	Jumlah
		71
3.	Perusahaan yang tidak menyajikan menyajikan <i>annual report</i> dan <i>sustainability report</i> secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2021-2023.	(24)
		47
4.	Perusahaan yang tidak melakukan pengukapan emisi karbon selama tahun penelitian.	(11)
	Jumlah sampel selama tahun pengamatan	36
	Jumlah tahun pengamatan	3
	Jumlah observasi	108

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2024

Tabel III.2
Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	PTRO	Petrosea Tbk.
2	BUMI	Bumi Resources Tbk.
3	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.
4	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
5	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
6	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.
7	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi
8	MYOH	Samindo Resources Tbk.
9	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.
10	PTBA	Bukit Asam Tbk.
11	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
12	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.
13	RAJA	Rukun Raharja Tbk.
14	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.
15	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
16	DEWA	Darma Henwa Tbk
17	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
18	ELSA	Elnusa Tbk.
19	INDY	Indika Energy Tbk.
20	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.
21	BYAN	Bayan Resources Tbk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode	Nama Perusahaan
22	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
23	HRUM	Harum Energy Tbk.
24	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.
25	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk
26	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.
27	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.
28	ABMM	ABM Investama Tbk.
29	TOBA	TBS Energi Utama Tbk.
30	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.
31	TPMA	Trans Power Marine Tbk.
32	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.
33	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.
34	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk.
35	TCPI	Transcoal Pacific Tbk.
36	MCOL	Prima Andalan Mandiri Tbk.

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2024

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data dilakukan dengan dua cara, yaitu

1. Studi Pustaka

Penelitian ini menggunakan studi pustaka untuk mengumpulkan berbagai informasi dengan mengumpulkan dan mempelajari data pendukung berupa buku, artikel, jurnal dan situs internet yang relevan dengan subjek penelitian.

2. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berarti data yang telah tersedia atau terdokumentasi berupa *annual report* dan *sustainability report* perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023

yang dipublikasikan melalui situs resmi BEI <https://www.idx.co.id/id> dan website masing-masing perusahaan.

3.4 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel independen, satu variabel dependen, dan satu variabel moderasi. Variabel independen terdiri dari *environmental award* (X1) dan *financial performance* (X2). Variabel dependen yakni *carbon emission disclosure* (Y). Serta variabel moderasi yakni *media exposure* (Z).

3.4.1 Carbon Emission Disclosure

Pengelolaan emisi karbon dari industri memerlukan pengungkapan emisi, yang dapat dimasukkan dalam laporan tahunan atau laporan keberlanjutan. Pengukuran CED dalam penelitian ini menggunakan indikator Global Reporting Initiative (GRI) 305 Emisi yang merupakan standar pelaporan global yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSSB) untuk membantu organisasi melaporkan informasi tentang dampak emisi mereka dan bagaimana mereka mengelolanya. Indikator GRI 305 terdiri dari tujuh kategori yaitu:

1. GRI 305-1: Emisi GRK langsung (Scope 1)
2. GRI 305-2: Emisi energi GRK tidak langsung (Scope 2)
3. GRI 305-3: Emisi GRK tidak langsung lainnya (Scope 3)
4. GRI 305-4: Intensitas emisi GRK
5. GRI 305-5: Pengurangan emisi GRK
6. GRI 305-6: Emisi zat perusak ozon (ODS)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7. GRI 305-7: Nitrogen oksida (NO_x), sulfur oksida (SO_x), dan emisi udara signifikan lainnya

Perhitungan pengungkapan emisi karbon mengikuti penelitian dari (Brilliani et al., 2024) dengan rumus sebagai berikut:

$$CED = \frac{\text{Total Skor Perusahaan}}{\text{Skor Maksimal}}$$

Saat menghitung Carbon Emission Disclosure (CED), item yang diungkapkan di berikan skor 1, sementara itu item yang tidak diungkapkan diberikan skor 0, dan setelah mengevaluasi semua item, hasil seluruh item dijumlahkan untuk mendapatkan total skor perusahaan.

3.4.2 Environmental Award

Environmental award adalah penghargaan yang diberikan kepada perusahaan atas pencapaian dan kontribusinya dalam melindungi lingkungan, mempromosikan keberlanjutan, dan mendorong praktik-praktik bisnis yang ramah lingkungan. Sertifikasi sistem manajemen lingkungan (ISO14001) didirikan untuk meningkatkan sistem manajemen lingkungan secara efektif untuk meningkatkan kinerja lingkungan perusahaan. Zhao & Jia (2023) menganggap bahwa penghargaan lingkungan hidup resmi mempunyai dua bentuk: sertifikasi sistem pengelolaan lingkungan hidup dan penghargaan lingkungan hidup. Pada penelitian ini, *environmental award* diukur dengan cara sebagai sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Skor 2 diberikan ketika suatu perusahaan lulus sertifikasi sistem manajemen lingkungan (ISO14001) dan memperoleh penghargaan lingkungan.
2. Skor 1 diberikan jika perusahaan hanya lulus salah satu sertifikasi sistem manajemen lingkungan (ISO 14001) atau mendapat penghargaan lingkungan.
3. Skor 0 diberikan kepada perusahaan yang belum lulus sertifikasi sistem manajemen lingkungan (ISO 14001) dan tidak mendapat penghargaan lingkungan.

3.4.3 Financial Performance

Kinerja keuangan perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan *return on assets* mengikuti penelitian Brilliani et al (2024). *Return on Asset* (ROA) adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktivitas yang digunakan untuk aktivitas operasi perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Indikator ini digunakan untuk mengukur kemampuan total aktiva dalam menghasilkan keuntungan.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

3.4.4 Media Exposure

Media merupakan sarana komunikasi yang dipergunakan untuk menyediakan informasi ke masyarakat luas. Media *exposure* adalah pengungkapan performa perusahaan terkait kegiatan lingkungan baik menggunakan media perusahaan maupun media luar perusahaan. Paparan media dihitung dengan variabel *dummy* mengikuti penelitian (Ayu Laksani et al., 2021) sebagai berikut:

1. Skor 1 diberikan untuk perusahaan yang memiliki pengungkapan informasi terkait emisi karbon dari media *online* yang dipublikasikan oleh pihak media eksternal.
2. Skor 0 diberikan untuk perusahaan yang tidak memiliki pengungkapan informasi terkait emisi karbon dari media *online* yang dipublikasikan oleh pihak media eksternal.

Tabel III.3
Ringkasan Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1.	Carbon Emission Disclosure	Pengungkapan emisi karbon (CED) suatu perusahaan merujuk pada proses menyediakan informasi terperinci tentang jumlah emisi yang dihasilkan oleh kegiatan operasional dan aktivitas bisnis perusahaan tersebut.	$CED = \frac{\text{Total Skor Perusahaan}}{\text{Skor Maksimal}}$ (Brilliani et al., 2024)	Rasio
2.	Environmental Award	<i>Environmental Award</i> adalah penghargaan diberikan kepada	Diukur berdasarkan ada dan tidak adanya ISO 14001 berserta penghargaan lingkungan hidup. Jika suatu perusahaan belum lulus sertifikasi sistem manajemen	Ordinal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan publikasi atau tinjauan suatu masalah.

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
		perusahaan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan hidup dengan kriteria tertentu.	lingkungan (ISO14001) dan tidak mendapat penghargaan lingkungan diberi skor = 0. Jika perusahaan hanya (ISO14001) atau mendapat penghargaan lingkungan diberi skor = 1. Jika suatu perusahaan lulus sertifikasi sistem (ISO14001) dan juga memperoleh penghargaan lingkungan hidup, maka diberi skor = 2. (Zhao & Jia, 2023).	
3.	<i>Financial Performance</i>	Kinerja keuangan adalah kemampuan suatu dalam mengelola keuangan secara efisien untuk mencapai tujuan finansial yang ditetapkan. Indikator yang digunakan dalam pengukuran kinerja keuangan penelitian ini adalah rasio profitabilitas dengan menggunakan rumus <i>return on assets</i> (ROA).	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total aset}}$ (Brilliani et al., 2024)	Rasio
4.	<i>Media Exposure</i>	<i>Media exposure</i> merupakan pengungkapan informasi emisi karbon perusahaan melalui media internet yang dapat diakses oleh siapapun.	Diukur berdasarkan ada tidaknya media eksternal yang mengungkapkan emisi karbon. Skor 1 diberikan untuk perusahaan yang memiliki pengungkapan informasi terkait emisi karbon dari media <i>online</i> yang dipublikasikan oleh pihak eksternal. Skor 0 jika sebaliknya. (Ayu Laksani et al., 2021)	<i>Dummy</i>

Sumber: Data Olahan, 2024

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah prosedur yang dilakukan setelah seluruh data terkumpul untuk menjawab rumusan masalah dengan menguji hipotesis yang

telah diajukan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan data panel, yakni gabungan dari data runtun waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Adapun teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *software* Eviews versi 12.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan metode statistik yang digunakan untuk memberikan deskripsi atau gambaran umum terhadap seluruh data yang telah terkumpul, namun tanpa membuat kesimpulan yang dapat diterapkan secara umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017). Statistik deskriptif menunjukkan gambaran mengenai suatu data dengan melihat nilai terendah (*minimal*), nilai tertinggi (*maximal*), nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, dan sebagainya.

3.5.2 Metode Estimasi Regresi Data Panel

Dalam metode estimasi regresi menggunakan data panel, terdapat tiga pendekatan utama, antara lain:

1. *Common Effect Model* (CEM)

Model *common effect* merupakan model data panel yang paling sederhana karena hanya menggabungkan seluruh data *time series* dengan *cross section*, kemudian diestimasi menggunakan pendekatan OLS (*Ordinary Least Square*) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel. Dalam model ini, dimensi atau individu tidak dipertimbangkan, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan konsisten dalam berbagai periode waktu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. *Fixed Effect Model* (FEM)

Fixed Effect Model adalah model yang menunjukkan walaupun intersep mungkin berbeda untuk setiap individu (entitas), tetapi individu tersebut tidak bervariasi terhadap waktu (konstan). Jadi, *Fixed Effect Model* diasumsikan bahwa koefisien slope tidak bervariasi terhadap individu maupun waktu (konstan). Model ini disebut juga dengan *Teknik Least Squares Dummy Variables* (LSDV), karena variabel *dummy* digunakan untuk menangkap adanya perbedaan intersep.

3. *Random Effect Model* (REM)

Random effect model adalah metode untuk mengestimasi data panel di mana variabel gangguan (residual) mungkin berhubungan antar waktu dan antar individu (entitas). Model ini mengasumsikan bahwa error term selalu ada dan mungkin berkorelasi sepanjang *time series* dan *cross section*. Pendekatan yang digunakan adalah metode *Generalized Least Square* (GLS) sebagai teknik estimasinya.

3.5.3 Pemilihan Model Estimasi Data Panel

Dari tiga pendekatan metode data panel tersebut, langkah selanjutnya adalah memilih model yang terbaik untuk analisa data panel. Pengujian yang dilakukan adalah menggunakan Uji Chow, Uji Hausman dan Uji Lagrange *Multiplier*.

1. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk memilih antara metode *common effect* dan metode *fixed effect*. Apabila hasil uji spesifikasi ini menunjukkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

probabilitas Chi-square lebih dari 0,05 maka model yang dipilih adalah *common effect*. Sebaliknya, apabila probabilitas Chi-square kurang dari 0,05 maka model yang sebaiknya dipakai adalah *fixed effect*.

2. Uji Hausman

Uji Hausman adalah metode statistik yang digunakan untuk membandingkan dua model regresi pada data panel, yaitu *model fixed effect* dan *model random effect*. Apabila hasil uji spesifikasi ini menunjukkan probabilitas cross section random lebih dari 0,05 maka model yang dipilih adalah *random effect*. Sebaliknya, apabila probabilitas cross section random kurang dari 0,05 maka model yang sebaiknya dipakai adalah *fixed effect*.

2. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier merupakan metode statistik yang digunakan untuk membandingkan dua model regresi pada data panel, yakni model *common effect* dan model *random effect*. Jika nilai lagrange multiplier kurang dari cross section Breusch-Pagan 0.05, maka model yang cocok adalah model *random effect*. Sebaliknya, apabila nilai lagrange multiplier lebih besar dari nilai cross section Breusch-Pagan 0.05, maka model yang cocok adalah model *common effect*.

3.5.4 Uji Asumsi Klasik

Model regresi harus memenuhi beberapa asumsi dasar yang harus terpenuhi agar dapat menghasilkan estimasi yang baik atau dikenal dengan istilah BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Uji asumsi klasik ini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki tujuan untuk memberikan kepastian bahwa hasil persamaan regresi tidak terpengaruh oleh bias, sehingga hasil regresi dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan pengujian hipotesis dan pengambilan keputusan. Asumsi tersebut mencakup uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

Uji autokorelasi merupakan suatu evaluasi yang mengecek apakah ada korelasi antara kesalahan residu pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya atau $t-1$. Uji ini sangat penting pada model regresi linear yang menggunakan data berurutan dalam waktu, di mana data tersebut saling terkait dan diurutkan secara kronologis. Uji autokorelasi melihat keterkaitan antara elemen-elemen dari seri observasi yang diurutkan berdasarkan waktu (data *time series*). Regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi tidak diperlukan untuk data selain deret waktu (*time series*), seperti data cross section atau data panel, karena sifat data panel cenderung menjadi *cross section* (Basuki & Prawoto, 2016).

Berdasarkan penjelasan di atas dan sesuai dengan model penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini hanya melibatkan tiga jenis asumsi klasik: uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

3.5.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah metode statistik yang bertujuan menilai apakah data yang dikumpulkan memiliki distribusi normal. Distribusi normal adalah distribusi simetris dengan pola berbentuk lonceng. Sebuah model dianggap baik jika data yang digunakan menunjukkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

distribusi normal. Tingkat signifikansi (α) yang umumnya diterapkan adalah 5%. Uji normalitas dapat ditempuh dengan Uji *Jarque-Bera* (JB test).

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai *probability* $> 0,05$ maka dapat dikategorikan berdistribusi normal.
2. Apabila nilai *probability* $< 0,05$ maka dapat dikategorikan tidak berdistribusi normal.

3.5.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menilai apakah ada hubungan yang signifikan antar variabel bebas pada suatu model regresi. Sebuah model dianggap baik jika tidak terdapat korelasi yang signifikan antar variabel bebas. Jika koefisien korelasi antara variabel bebas $> 0,80$ maka dapat disimpulkan bahwa model menghadapi masalah multikolinieritas. Sebaliknya, jika koefisien korelasi $< 0,80$ maka model dianggap bebas dari multikolinieritas.

Apabila terjadi korelasi, maka gunakan perhitungan *Variance Inflation Factors*. Nilai VIF digunakan sebagai dasar penentuan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Nilai VIF < 10 maka model regresi tidak menunjukkan gejala multikolinearitas.
2. Nilai VIF > 10 maka model regresi menunjukkan gejala multikolinearitas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.4.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual antar observasi. Jika varians dari sisa pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas, jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang dianggap baik adalah yang menunjukkan homoskedastisitas atau tidak adanya heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Breusch Pagan Godfrey yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih antara nilai observasi dan nilai prediksi, sedangkan absolut adalah nilai mutlak dari residual. Uji Breusch Pagan Godfrey digunakan untuk nilai absolut residu regresi variabel bebas. Jika tingkat kepercayaan uji Breusch Pagan Godfrey $> 0,05$ berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.5 Uji Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini yakni dengan cara sebagai berikut:

3.5.5.1 Uji Parsial (t)

Uji t-statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$). Kriteria pengujian hipotesis dengan uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ berarti koefisien regresinya tidak signifikan. Dengan kata lain, tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap dependen.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ berarti koefisien regresinya signifikan. Dengan kata lain, terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap dependen

3.5.5.2 Uji *Moderating Regression Analysis* (MRA)

Variabel moderasi adalah variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh antara variabel independen lain dengan variabel dependen. Penelitian ini menggunakan metode regresi berganda MRA (*Moderating Regression Analysis*) dimana variabel moderasi dimasukkan kedalam model regresi sebagai variabel tambahan yang merupakan hasil perkalian antara variabel independen dan variabel moderasi. Persamaan yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \beta_4 X_1 * Z + \beta_5 X_2 * Z + e$$

Keterangan:

Y = Carbon Emission Disclosure

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X1 = Environmental Award

X2 = Financial Performance



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$Z = \text{Media Exposure}$

$e = \text{Error}$

3.5.5.3 Uji Signifikansi Simultan (F)

Uji F adalah teknik statistik yang digunakan untuk menilai apakah terdapat perbedaan signifikan antara dua atau lebih rata-rata populasi. Uji ini juga dikenal sebagai uji ANOVA (*analysts of variance*) karena dapat digunakan untuk menganalisis variasi antara kelompok-kelompok dalam satu set data. Uji F dapat digunakan untuk berbagai tujuan seperti menguji hipotesis, menentukan model regresi, atau membandingkan efektivitas dua atau lebih perlakuan. Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Jika nilai signifikansi F kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel memiliki pengaruh bersama terhadap variabel dependen.

3.5.5.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan mengukur sejauh mana model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar dari nol hingga satu. Jika nilai R^2 rendah, ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen terbatas. Sebaliknya, nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen menyediakan sebagian besar atau seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh *environmental award* dan *financial performance* terhadap *carbon emission disclosure* dengan *media exposure* sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah *environmental award* berpengaruh positif terhadap *carbon emission disclosure*. Hasil *coefficient* yang diperoleh sebesar 0.1347 dengan probabilitas sebesar 0.0021, dimana angka tersebut lebih kecil dari 0.05. Sehingga dapat diartikan bahwa *environmental award* berpengaruh positif signifikan terhadap *carbon emission disclosure*. Dengan demikian, pernyataan yang menyatakan bahwa *environmental award* berpengaruh positif terhadap *carbon emission disclosure* diterima.
2. Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah *financial performance* berpengaruh positif terhadap *carbon emission disclosure*. Hasil *coefficient* yang diperoleh sebesar -0.0083 dengan probabilitas sebesar 0.9506, dimana angka tersebut lebih besar dari 0.05. Sehingga dapat diartikan bahwa *financial performance* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *carbon emission disclosure*. Dengan demikian, pernyataan yang menyatakan bahwa *financial performance* berpengaruh positif terhadap *carbon emission disclosure* ditolak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah *media exposure* berpengaruh positif terhadap *carbon emission disclosure*. Hasil *coefficient* yang diperoleh sebesar 0.3098 dengan probabilitas sebesar 0.0071, dimana angka tersebut lebih kecil dari 0.05. Sehingga dapat diartikan bahwa *media exposure* berpengaruh positif signifikan terhadap *carbon emission disclosure*. Dengan demikian, pernyataan yang menyatakan bahwa *media exposure* berpengaruh positif terhadap *carbon emission disclosure* diterima.
4. Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah *media exposure* memperkuat pengaruh antara *environmental award* terhadap *carbon emission disclosure*. Hasil *coefficient* yang diperoleh sebesar -0.0502 dengan probabilitas sebesar 0.4635, dimana angka tersebut lebih besar dari 0.05. Sehingga dapat diartikan *media exposure* tidak mampu memoderasi pengaruh antara *environmental award* terhadap *carbon emission disclosure*. Dengan demikian, pernyataan yang menyatakan bahwa *media exposure* memperkuat pengaruh antara *environmental award* terhadap *carbon emission disclosure* ditolak.
5. Hipotesis kelima dalam penelitian ini adalah *media exposure* memperkuat pengaruh antara *financial performance* terhadap *carbon emission disclosure*. Hasil *coefficient* yang diperoleh sebesar -0.0088 dengan probabilitas sebesar 0.9599, dimana angka tersebut lebih besar dari 0.05. Sehingga dapat diartikan *media exposure* tidak mampu memoderasi pengaruh antara *financial performance* terhadap *carbon emission disclosure*. Dengan demikian, pernyataan yang menyatakan bahwa *media exposure* memperkuat pengaruh antara *financial performance* terhadap *carbon emission disclosure* ditolak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian masih jauh dari kata sempurna sehingga masih banyak keterbatasan yang peneliti temui, seperti:

1. Kurangnya literatur terkait *environmental award*.
2. Variabel moderasi tidak mampu memoderasi hasil penelitian.
3. Penelitian ini terbatas pada periode tiga tahun penelitian, yakni hanya pada tahun 2021-2023 setelah diterbitkannya mandatori kewajiban perusahaan untuk menerbitkan *sustainability report* pada tahun 2019, sehingga hasil yang didapatkan belum mampu menggambarkan tingkat *carbon emission disclosure* di Indonesia.
4. Penelitian ini hanya berfokus pada salah satu sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yakni sektor *energy*. Sehingga hasil dari penelitian ini mungkin berbeda-beda antar sektor lainnya.

5.3 Saran

Setelah menganalisis hasil dari penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
 - a. Peneliti menyarankan agar perusahaan menerapkan standar GRI 305 dalam *sustainability report* mereka terkait pelaporan pengungkapan emisi perusahaan. Dengan mengadopsi GRI 305, perusahaan dapat memastikan bahwa pengungkapan emisi yang dilaporkan bersifat komprehensif dan diakui secara internasional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- b. Peneliti menyarankan agar perusahaan tidak hanya menerapkan sertifikasi ISO 14001 sebagai pedoman sistem manajemen lingkungan, namun juga berupaya agar dapat memperoleh sertifikasi tersebut.
2. Bagi Investor
 - a. Peneliti menyarankan agar investor berinvestasi pada perusahaan yang lebih peduli pada lingkungan demi menjaga kelestarian alam. Sebab masalah perubahan iklim dan pemanasan global telah menjadi isu yang semakin luas sehingga dengan memprioritaskan investasi pada perusahaan ramah lingkungan artinya ikut peduli terhadap lingkungan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Peneliti selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian untuk memperoleh sampel yang lebih banyak dan memperoleh hasil yang lebih baik dan akurat.
 - b. Peneliti selanjutnya juga dapat meneliti sektor lainnya seperti sektor transportasi, industri, dan sebagainya yang dianggap sebagai kontributor terbesar emisi karbon di Indonesia, atau bahkan seluruh sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk melihat secara komprehensif bagaimana *carbon emission disclosure* di Indonesia.
 - c. Peneliti selanjutnya diharapkan agar lebih memperkaya variabel-variabel yang belum diteliti dalam penelitian ini, seperti *good corporate governance*, tipe industri, dan reputasi KAP. Selain itu peneliti juga bisa mengganti variabel moderasi *media exposure* yang sudah digunakan dengan variabel lain atau menggantinya menjadi variabel *intervening*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya, Surah Ar-Rum Ayat 41. Departemen Agama RI. Jakarta Timur. CV Darus Sunnah 2015
- Abdullah, M. W., Musriani, R., Syariati, A., & Hanafie, H. (2020). Carbon emission disclosure in Indonesian firms: The test of media-exposure moderating effects. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 10(6), 732–741. <https://doi.org/10.32479/IJEEP.10142>
- Almuaromah, D. A., & Wahyono. (2022). Pengaruh kinerja lingkungan, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, profitabilitas dan Leverage. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 578–586.
- Anas, A., Rashid, H. M. A., & Annuar, H. A. (2015). The effect of award on CSR disclosures in annual reports of Malaysian PLCs. *Social Responsibility Journal*, 11(4), 831–852. <https://doi.org/10.1108/SRJ-02-2013-0014>
- Annisa, A. M., & Ermaya, H. N. L. (2022). The Association of Performance, Awards, Ownership, and Media With the Environmental Disclosure. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 14(2). <https://doi.org/10.23969/jrak.v14i2.5493>
- Apriliana, E. (2019). Pengaruh Tipe Industri, Kinerja Lingkungan, Dan Profitabilitas Terhadap Carbon Emission Disclosure. *Widyakala Journal*, 6(1), 84. <https://doi.org/10.36262/widyakala.v6i1.149>
- Arena, C., Liong, R., & Vourvachis, P. (2018). Carrot or stick: CSR disclosures by Southeast Asian companies. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 9(4), 422–454. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-06-2016-0037>
- Asmaranti, Y., & Lindrianasari, L. (2014). Comparison of Greenhouse Gas Emission Disclosure Before and After Enactment of the Indonesia Act No. 17 of 2004. *Issues In Social And Environmental Accounting*, 8(4). <https://doi.org/10.22164/isea.v8i4.95>
- Asyfia, W. R. (2024). *Tafsir Ekologi Surat Ar-Rum ayat 41 dan Al-Araf ayat 56 dengan Pendekatan Teori Aksiomatika Hassan Hanafi*. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulon Progo. <https://kulonprogo.kemenag.go.id/index/2024/02/tafsir-ekologi-surat-ar-rum-ayat-41-dan-al-araf-ayat-56-dengan-pendekatan-teori-aksiomatika-hassan-hanafi/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Auliana, N. A., Irfan, A., Nazlina, L., & Diningsih, E. (2023). Preliminary Study : Accounting For Economic Inequality in The Context of SDGs. *Proceeding International Conference on Economic and Social Sciences, 1*, 270–282.
- Ayu Laksani, S., Andesto, R., & Kirana, D. J. (2021). Carbon Emission Disclosure Ditinjau dari Nilai Perusahaan, Leverage dan Media Exposure. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia, 3*(2), 145–164. <https://doi.org/10.21632/saki.3.2.145-164>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Rajawali Pers.
- BBC. (2023). *Polusi udara Jakarta: PLTU berbasis batu bara di sekitar ibu kota “berkontribusi besar” mengotori udara - Mengapa pemerintah dinilai “tidak berani perketat aturan”?* BBC News Indonesia. <https://www.bbc.com/indonesia/articles/cndkdzyz269o>
- Bernadet, Listyarini, S., & Warlina, L. (2023). Pengaruh Kebijakan Pencemaran Udara Sektor Transportasi Terhadap Nilai Indeks Kualitas Udara (Iku) Di Dki Jakarta. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Lingkungan Dan Pembangunan, 24*(01), 1–13. <https://doi.org/10.21009/plpb.v24i01.30798>
- BMKG. (n.d.). *Sekilas Tentang ENSO*. Badan Meteorologi, Klimatologi, Dan Geofisika. https://www.bmkg.go.id/iklim/el_nino.bmkg
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1* (14th ed.). Salemba Empat.
- Brilliani, Honggowati, S., & Christiyarningsih Budiwati. (2024). Voluntary Disclosure: The Role of Institutional Ownership as a Moderating Variable Between Carbon Emission Disclosure to Financial Performance. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia, 8*(3), 248–260. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v8i3.3060>
- Carroll, A. B., & Brown, J. A. (2018). Corporate social responsibility: A review of current concepts, research, and issues. *Corporate Social Responsibility, 39*–69. <https://doi.org/10.1108/S2514-175920180000002002>
- CIPS. (2024). *El Nino Berkepanjangan, Kenaikan Harga Beras Perlu Diantisipasi*. Center for Indonesian Policy Studies Penulis. <https://www.cips-indonesia.org/profile/03b9dbde-3718-47ca-a800-598fb65bea0b/profile?lang=id>
- CREA. (2020). Pencemaran Udara Lintas Batas di provinsi Jakarta, Banten, dan Jawa Barat. *Centre for Research on Energy and Clean Air (CREA)*, 1–30.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://energyandcleanair.org/>

- Databoks. (2023a). *Emisi Karbon Global Naik Lagi pada 2022, Pecahkan Rekor Baru*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/03/03/emisi-karbon-global-naik-lagi-pada-2022-pecahkan-rekor-baru>
- Databoks. (2023b). *Indonesia Masuk Daftar Negara Penghasil Emisi Gas Rumah Kaca Terbesar Dunia 2022*. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/09/28/indonesia-masuk-daftar-negara-penghasil-emisi-gas-rumah-kaca-terbesar-dunia-2022>
- DeMarco, J. (2021). *What Is the Energy Sector? The Balance*. <https://www.thebalancemoney.com/what-is-the-energy-sector-5187735>
- Dewi, G. A. A. O., & Aldhani, L. G. P. R. (2021). Pengaruh Proper Rating, Industrial Type dan Profitabilitas Terhadap Carbon Emission Disclosure Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Vol. 12 No*, 1011–1025.
- EDGAR. (2023). *Jrc Science For Policy Report Ghg Emissions Of All World Countries*. <https://doi.org/10.2760/235266>
- Fadhli, R., Irfan, A., Pebriansyah, D. F., & Kurniawan, E. S. (2023). Sustainable Management Accounting and Control: A Transformative Approach to Advancing SDGs A R T I C L E I N F O. *Proceeding International Conference on Economic and Social Sciences, 1*.
- Febriawati, V., Irfan, A., Suminaringtias, R., & Monica, W. (2023). Sustainability Reporting Development: Embracing the Triple Bottom Line and SDGs. *Proceeding Of the International Conference on Economic and Social Sciences, 1*, 212–227.
- Florencia, V., & Handoko, J. (2021). Uji Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Media Exposure Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon Dengan Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, 9(3)*, 583–598. <https://doi.org/10.17509/jrak.v9i3.32412>
- Hatayama, H. (2022). The metals industry and the Sustainable Development Goals: The relationship explored based on SDG reporting. *Resources, Conservation and Recycling, 178*(June 2021), 106081. <https://doi.org/10.1016/j.resconrec.2021.106081>
- Hermawan, A., Aisyah, I. S., Gunardi, A., & Putri, W. Y. (2018). Going green: Determinants of carbon emission disclosure in manufacturing companies in Indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy, 8(1)*, 55–

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

61.

- IEA. (2023). CO2-Emissions. *Encyclopedia of Sustainable Management*, 600–600. https://doi.org/10.1007/978-3-031-25984-5_300288
- IESR. (2023). *Menangani Polusi Udara di Jakarta: Peran Intervensi PLTU Menuju Pensiun Dini*. Institute for Essential Service Reform. <https://iesr.or.id/menangani-polusi-udara-di-jakarta-peran-intervensi-pltu-menuju-pensiun-dini>
- Irwantoko, I., & Basuki, B. (2016). Carbon Emission Disclosure: Studi pada Perusahaan Manufaktur Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 18(2), 92–104. <https://doi.org/10.9744/jak.18.2.92-104>
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. (2020). Inventarisasi emisi GRK bidang energi. *Inventarisasi Emisi Gas Rumah Kaca Sektor Energi Tahun 2020*, 41. <https://www.esdm.go.id/assets/media/content/content-inventarisasi-emisi-gas-rumah-kaca-sektor-energi-tahun-2020.pdf>
- Kolk, Kourula, and P. (2017). *Multinational enterprises and the sustainable development goals: what do we know and how to proceed?* 8.
- Kompas. (2023). *Emisi Karbon Dioksida Mencapai Rekor Tertinggi pada 2022*. <https://www.kompas.id/baca/humaniora/2023/03/02/emisi-karbon-dioksida-mencapai-rekor-tertinggi-pada-2022>
- Kurniawati, & Biduri, S. (2018). Apakah Ukuran Perusahaan, Media Exposure Dan Profitability Berpengaruh Terhadap Carbon Emission Disclosure? *Seminar Nasional Dan The 5th Call for Syariah Paper*, 15(2), 9–25.
- Larasati, R., Cores Seralurin, Y., & Van, P. (2020). The International Journal of Social Sciences World Effect of Profitability on Carbon Emission Disclosure. *The International Journal of Social Sciences World*, 2(2), 182–195. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4248320>
- Lu, Y., & Abeysekera, I. (2014). Stakeholders' power, corporate characteristics, and social and environmental disclosure: Evidence from China. *Journal of Cleaner Production*, 64, 426–436. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2013.10.005>
- Lubis, Y. S., Irfan, A., Putri, T. K., & Yelvi, M. (2023). Consciousness of the Importance of Climate Accounting in Pursuing Sustainable Development Goals. *Proceeding International Conference on Economic and Social Sciences*, 1, 16–26.
- Mulyani, S., Irfan, A., Irohimi, T. K., & Putri, H. (2023). The Sustainability

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Reporting Journey : Obstacles And Approaches. *Proceeding International Conference on Economic and Social Sciences, 1*.
- Nations, U. (2015). *Transforming our world: the 2030 Agenda for Sustainable Development*. <https://sdgs.un.org/2030agenda>
- Nurhayati, L. (2024). The Direction Of Change In Sustainability Reporting Disclosure On Extensive And More Standardized. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 9(1), 57–66.
- Nurjanah, I. A., & Herawaty, V. (2022). Pengaruh Corporate Governance Dan Media Exposure Terhadap Carbon Emission Disclosure Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1261–1272. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14637>
- Ofoegbu, G. N., Odoemelum, N., & Okafor, R. G. (2018). Corporate board characteristics and environmental disclosure quantity: Evidence from South Africa (integrated reporting) and Nigeria (traditional reporting). *Cogent Business and Management*, 5(1), 1–27. <https://doi.org/10.1080/23311975.2018.1551510>
- Permatasari, S., & Khoirunnisa. (2020). Tinjauan Keuangan Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon Pada Negara-Negara Di Asia Tenggara. *Seminar Nasional Dan Call For Paper 2020 : “Paradigma Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Era 4.0,”* 149–162.
- Posko, Kkl. (2021). *#LO Fact-sheet-Maret_2021*.
- Purba, A. B. F. (2024). *18 Tahun Tragedi Lumpur Lapindo: Ini Sejarah dan Kronologinya Baca artikel detikjatim, “18 Tahun Tragedi Lumpur Lapindo: Ini Sejarah dan Kronologinya” selengkapnya* <https://www.detik.com/jatim/berita/d-7362966/18-tahun-tragedi-lumpur-lapindo-ini-sejarah-da>. DetikJatim. <https://www.detik.com/jatim/berita/d-7362966/18-tahun-tragedi-lumpur-lapindo-ini-sejarah-dan-kronologinya>
- Putri Halimah, N., & Yanto, H. (2018). Determinant of Carbon Emission Disclosure at Mining Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. *KnE Social Sciences*, 3(10), 127. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3124>
- PwC. (2023). *Tren dan Arah Sustainability Report Indonesia di Masa Mendatang*. PwC. <https://www.pwc.com/id/en/media-centre/press-release/2023/indonesian/tren-dan-arrah-sustainability-report-indonesia-di-masa-mendatang.html>
- Rahmi, F., Nofianti, L., Irfan, A., & Miftah, D. (2019). Sharia Governance Dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kinerja Lembaga Keuangan Syariah: Firm Size Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Al-Iqtishad*, 14(2), 89. <https://doi.org/10.24014/jiq.v14i2.6793>
- Ratmono, D., Darsono, D., & Selviana, S. (2021). Effect of carbon performance, company characteristics and environmental performance on carbon emission disclosure: Evidence from Indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 11(1), 101–109. <https://doi.org/10.32479/ijeep.10456>
- Rosyidah, M. (2016). Polusi Udara dan Kesehatan Pernafasan. *Integrasi : Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 1(2), 1–5.
- Rusdi, R., & Helmayunita, N. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Tipe Industri terhadap Carbon Emission Disclosure: Studi Empiris Pada Perusahaan Non Industri Jasa yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(2), 452–465. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i2.638>
- Sandi, D. A., Soegiarto, D., & Wijayani, D. R. (2021). Pengaruh Tipe Industri, Media Exposure, Profitabilitas Dan Stakeholder Terhadap Carbon Emission Disclosure (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Pada Tahun 2013-2017). *Accounting Global Journal*, 5(1), 99–122. <https://doi.org/10.24176/agj.v5i1.6159>
- Saraswati, A., & Yuniarta, G. A. (2023). Pengaruh Growth Opportunity, Peringkat PROPER, Media Exposure, dan Tipe Industri terhadap Pengungkapan Emisi Karbon pada Perusahaan LQ45. 12(3), 1–12.
- Sari, A. S. (2020). *Mengenal Investasi Sektor Energi*. Traction Energi Asia. https://tractionenergy.asia/id/__trashed/
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). Research Methods for Business: A Skill-Building Approach. In *John Wiley & Sons* (Vol. 34, Issue 7). <https://doi.org/10.1108/lodj-06-2013-0079>
- Sekarini, L. A., & Setiadi, I. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(2), 83. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v19i2.8627>
- Septriyawati, S., & Anisah, N. (2019). Pengaruh Media Exposure, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *SNEB : Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis Dewantara*, 1(1), 103–114. <https://doi.org/10.26533/sneb.v1i1.417>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Setiany, E., Hidayah, N., Zamzami, A. H., & Ahmad, Z. (2022). Government Ownership, Media Exposure and Firm Characteristics on Carbon Emission Disclosure: The Case of Indonesia Manufacturing Industry. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 11(2), 193–203. <https://www.proquest.com/scholarly-journals/government-ownership-media-exposure-firm/docview/2717879097/se-2>
- Setiawan, A. (2016). Integrated Reporting: Are Indonesian Companies Ready to Do It? *Asian Journal of Accounting Research*, 1(2), 62–70. <https://doi.org/10.1108/AJAR-2016-01-02-B004>
- Setyahuni, S. W., & Widiar, R. W. I. (2022). Dampak pandemi covid-19 pada CSR spending perusahaan go public di Indonesia: studi pada perusahaan yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 2(1), 38–48. <https://doi.org/10.47709/jebma.v2i1.1359>
- Solikhah, B., & Maulina, U. (2021). Factors influencing environment disclosure quality and the moderating role of corporate governance. *Cogent Business and Management*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1876543>
- Sugden, R. (2019). Awards, incentives and mutual benefit. *International Review of Economics*, 66(1), 5–16. <https://doi.org/10.1007/s12232-017-0288-1>
- Sugiyono, P. D. (2017). Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D. *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung*, 225, 87.
- Tafsir Kementerian Agama RI. (n.d.). *Tafsir Surat Ar Rum Ayat 41: Orang Beriman tidak Mencemari Alam*. Republika. Retrieved June 10, 2024, from <https://iqra.republika.co.id/berita/rzd9rp430/tafsir-surat-ar-rum-ayat-41-orang-beriman-tidak-mencemari-alam-part1>
- Ulfa, F. N. A., & Ermaya, H. N. L. (2019). Effect of Exposure Media, Environmental Performance and Industrial Type on Carbon Emission Disclosure. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 7(2), 149–158. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIA>
- Umar, S. (2021). *Manajemen Hutan Sistem Redd+*. Absolute Media.
- Umri, S. S. A., Firdaus, M. S., Primajaya, A., Studi, P., Informatika, T., Komputer, F. I., Karawang, U. S., Karawang, K., Machine, V., Neighbors, K., Bayes, N., Backpropagation, N. N., Neighbors, K., & Machine, S. V. (2021). Analysis and Comparison of Classification Algorithm in Air. *JIKO (Jurnal Informatika Dan Komputer)*, 4(2), 98–104. <https://doi.org/10.33387/jiko>
- Velte, P., Stawinoga, M., & Lueg, R. (2020). Carbon performance and disclosure:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Stre Islamic university Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A systematic review of governance-related determinants and financial consequences. *Journal of Cleaner Production*, 254, 120063. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.120063>

Wau, R., Syarifuddin, A., & Herwanto, R. (2017). Analisis Perbandingan Economic Value Added (Eva) Dan Return on Investment (Roi) Dalam Menilai Kinerja Keuangan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Business Studies*, 2(1), 99–110.

Wiratno, A., & Muaziz, F. (2020). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Mempengaruhi Pengungkapan Emisi Karbon di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)*, 22(1), 28–41.

WMO. (2023). *World Meteorological Organization declares onset of El Niño conditions*. World Meteorological Organization. <https://wmo.int/news/media-centre/world-meteorological-organization-declares-onset-of-el-nino-conditions>

Yeni, S. P., Asmeri, R., & Novi, Y. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Carbon Emissions Disclosure pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014 - 2018. *Pareso Jurnal*, 3(01), 95–106. <http://www.ecolife.com>

Yiwananda, Y., Saptatia, H., & Nugrahani, D. (2021). Realisasi Kebijakan Energi Terbarukan Uni Eropa (Ue) Oleh Denmark Dalam Menghadapi Ancaman Pemanasan Global. *Journal of International Studies*, 6(1), 121–147. <https://doi.org/10.24198/intermestic.v6n1.7>

Yulianti, R., Irfan, A., Afrila, W., & Yuliasmi, I. (2023). The Unfolding of E . S . G . Investment as a Realization of Sustainable Development Goals. *Proceeding International Conference on Economic and Social Sciences*, 1, 1–15.

Zaemi, F. F., & Rohmana, R. C. (2021). Carbon Capture, Utilization, and Storage (CCUS) untuk Pembangunan Berkelanjutan: Potensi dan Tantangan di Industri Migas Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Teknik Lingkungan Kebumian SATU BUMI*, 3(1). <https://doi.org/10.31315/psb.v3i1.6231>

Zhao, X., & Jia, M. (2023). In the name of awards: environmental award, legitimacy dominance, and corporate pollution. *Environment, Development and Sustainability*, 127. <https://doi.org/10.1007/s10668-023-03522-4>

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 1

Daftar Populasi dan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan	Terdaftar di BEI			Annual Report			Sustainability Report			Mengungkapkan Karbon		
				2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
1	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk.	05 Mar 1990	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0
2	MTFN	Capitalinc Investment Tbk.	16 Apr 1990	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0
3	PTRO	Petrosea Tbk.	21 Mei 1990	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	BUMI	Bumi Resources Tbk.	30 Jul 1990	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk.	10 Des 1990	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
6	KKGF	Resource Alam Indonesia Tbk.	01 Jul 1991	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	03 Okt 1994	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	12 Okt 1994	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.	01 Des 1997	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi	15 Des 1997	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	MYOH	Samindo Resources Tbk.	27 Jul 2000	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.	15 Jun 2001	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	20 Jul 2001	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
14	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk	20 Nov 2001	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
15	SUGI	Sugih Energy Tbk.	19 Jun 2002	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	PTBA	Bukit Asam Tbk.	23 Des 2002	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	30 Apr 2003	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacukan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, dan publikasi berkala.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



1. Diarangi menyalin, mengutip, atau sebagian atau seluruhnya, tanpa izin atau tanpa menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis, atau penyusunan laporan.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan	Terdaftar di BEI			Annual Report			Sustainability Report			Mengungkapkan Karbon		
				2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
60	INPS	Indah Prakasa Sentosa Tbk.	06 Apr 2018	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0
61	TCPI	Transcoal Pacific Tbk.	06 Jul 2018	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
62	SURE	Super Energy Tbk.	05 Okt 2018	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0
63	WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk.	08 Nov 2019	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
64	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk.	18 Nov 2019	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
65	BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tb	09 Mar 2020	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
66	SGER	Sumber Global Energy Tbk.	10 Agt 2020	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
67	UNIQ	Ulima Nitra Tbk.	08 Mar 2021	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
68	MCOL	Prima Andalan Mandiri Tbk.	07 Sep 2021	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
69	GTSI	GTS Internasional Tbk.	08 Sep 2021	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0
70	RMKE	RMK Energy Tbk.	07 Des 2021	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
71	BSML	Bintang Samudera Mandiri Lines	16 Des 2021	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0
72	ADMR	Adaro Minerals Indonesia Tbk.	03 Jan 2022	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
73	SEMA	Semacom Integrated Tbk.	10 Jan 2022	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
74	SICO	Sigma Energy Compressindo Tbk.	08 Apr 2022	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0
75	COAL	Black Diamond Resources Tbk.	07 Sep 2022	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0
76	CBRE	Cakra Buana Resources Energi T	09 Jan 2023	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0
77	SUNI	Sunindo Pratama Tbk.	09 Jan 2023	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0
78	HILL	Hillcon Tbk.	01 Mar 2023	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0
79	CUAN	Petrindo Jaya Kreasi Tbk.	08 Mar 2023	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0
80	MAHA	Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk	25 Jul 2023	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan	Terdaftar di BEI			Annual Report			Sustainability Report			Mengungkapkan Karbon		
				2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
81	RMKO	Royaltama Mulia Kontraktorindo	31 Jul 2023	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0
82	HUMI	Humpuss Maritim Internasional	09 Agt 2023	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0
83	RGAS	Kian Santang Muliatama Tbk.	08 Nov 2023	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0
TOTAL				71	75	83	70	73	69	55	65	64	36	36	36

Keterangan:



: Perusahaan Sektor Energi yang Masuk Seluruh Kriteria Sampel



: Perusahaan Sektor Energi yang Tidak Masuk Kriteria/Dieliminasi

Angka 1 = Data tersedia

Angka 0 = Data tidak tersedia

Lampiran 2

Tabulasi Data

No	Kode	Tahun	CED	EA	FP	ME
1	PTRO	2021	0,57143	2	0,06328	1
		2022	0,57143	2	0,06862	1
		2023	0,71429	2	0,01676	1
2	BUMI	2021	0,71429	1	0,03978	1
		2022	0,71429	1	0,11704	1
		2023	0,71429	1	0,00260	1
3	KKG	2021	0,57143	2	0,17478	1
		2022	0,71429	2	0,22722	1
		2023	0,71429	2	0,13404	1
4	AKRA	2021	0,71429	2	0,04729	1
		2022	0,85714	2	0,08840	1
		2023	0,71429	1	0,09190	1
5	MEDC	2021	0,57143	2	0,00827	1
		2022	0,57143	2	0,07659	1
		2023	0,57143	2	0,04428	1
6	SMMT	2021	0,71429	1	0,22197	0
		2022	0,71429	1	0,30632	0
		2023	0,71429	1	0,24253	0
7	HITS	2021	0,57143	1	-0,0625	1
		2022	0,57143	2	0,03419	1
		2023	0,57143	2	0,02008	1
8	MYOH	2021	0,42857	1	0,16422	0
		2022	0,42857	1	0,08302	0
		2023	0,57143	2	0,07807	1
9	DOID	2021	0,28571	1	0,00017	0
		2022	0,85714	2	0,01823	1
		2023	0,85714	2	0,01921	1
10	PTBA	2021	1,00000	2	0,21895	1
		2022	1,00000	2	0,27707	1
		2023	1,00000	2	0,15751	1
11	PGAS	2021	1,00000	2	0,04045	1
		2022	1,00000	2	0,04534	1
		2023	1,00000	2	0,04214	1
12	ENRG	2021	0,57143	2	0,03786	1
		2022	0,71429	2	0,05589	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode	Tahun	CED	EA	FP	ME
		2023	0,85714	2	0,05000	1
13	RAJA	2021	0,57143	1	0,00917	1
		2022	0,57143	1	0,03386	1
		2023	0,57143	1	0,07791	1
14	RUIS	2021	0,42857	2	0,01413	0
		2022	0,71429	2	0,01587	1
		2023	0,57143	0	0,01057	1
15	PKPK	2021	0,14286	0	-0,0059	0
		2022	0,14286	0	-0,4106	0
		2023	0,28571	0	-0,0243	0
16	DEWA	2021	0,42857	1	0,00129	0
		2022	0,42857	2	-0,0305	0
		2023	0,71429	2	0,00434	0
17	ITMG	2021	1,00000	2	0,28542	1
		2022	0,85714	2	0,45454	1
		2023	0,85714	2	0,22869	1
18	ELSA	2021	0,42857	1	0,01503	0
		2022	0,42857	1	0,04279	0
		2023	0,85714	2	0,05240	1
19	INDY	2021	0,85714	2	0,01564	1
		2022	0,85714	2	0,12596	1
		2023	0,85714	2	0,03845	1
20	ADRO	2021	0,71429	2	0,12304	1
		2022	0,71429	2	0,23122	1
		2023	0,71429	2	0,15673	1
21	BYAN	2021	0,57143	2	0,49832	1
		2022	0,57143	2	0,55215	1
		2023	0,57143	2	0,35960	1
22	DSSA	2021	0,57143	2	0,03989	1
		2022	0,85714	2	0,09256	1
		2023	0,85714	2	0,13913	1
23	HRUM	2021	0,71429	2	0,08476	0
		2022	0,71429	2	0,23597	0
		2023	0,71429	2	0,09249	0
24	WINS	2021	0,57143	2	0,00093	0
		2022	0,71429	2	0,00586	0
		2023	0,57143	2	0,03426	0
25	MBSS	2021	0,42857	1	0,06473	0

No	Kode	Tahun	CED	EA	FP	ME
		2022	0,42857	1	0,11908	0
		2023	0,42857	1	0,09966	0
26	BULL	2021	0,42857	1	-0,3787	0
		2022	0,42857	1	-0,1165	0
		2023	0,42857	1	0,07467	0
27	GEMS	2021	0,42857	2	0,41977	0
		2022	1,00000	2	0,60259	1
		2023	1,00000	2	0,39509	1
28	ABMM	2021	1,00000	2	0,14276	1
		2022	1,00000	2	0,13614	1
		2023	1,00000	2	0,13400	1
29	TOBA	2021	0,14286	1	0,05603	0
		2022	0,42857	2	0,06429	1
		2023	1,00000	2	0,00834	1
30	BSSR	2021	0,71429	2	0,47130	0
		2022	0,71429	2	0,59258	1
		2023	0,71429	2	0,39728	1
31	TPMA	2021	0,28571	0	0,03989	0
		2022	0,42857	0	0,13313	0
		2023	0,42857	0	0,16776	0
32	APEX	2021	0,57143	1	0,01022	0
		2022	0,57143	1	-0,2462	0
		2023	0,57143	2	-0,0052	0
33	MBAP	2021	0,42857	1	0,39021	0
		2022	0,57143	2	0,58520	1
		2023	0,57143	2	0,09450	1
34	FIRE	2021	0,14286	1	-0,0928	0
		2022	0,71429	1	-0,2599	0
		2023	0,71429	2	-0,0012	0
35	TCPI	2021	0,28571	0	0,02766	0
		2022	0,57143	1	0,03866	0
		2023	0,57143	1	0,05168	0
36	MCOL	2021	0,28571	2	0,47065	0
		2022	0,28571	2	0,47962	0
		2023	0,57143	2	0,30586	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	CED	EA	FP	ME
Mean	0.633598	1.564815	0.114131	0.574074
Median	0.571429	2.000000	0.064513	1.000000
Maximum	1.000000	2.000000	0.602586	1.000000
Minimum	0.142857	0.000000	-0.410592	0.000000
Std. Dev.	0.217728	0.630578	0.180661	0.496788
Skewness	-0.091214	-1.144098	0.579813	-0.299602
Kurtosis	2.591931	3.197701	4.413362	1.089762
Jarque-Bera Probability	0.899100 0.637915	23.73716 0.000007	15.04046 0.000542	18.03626 0.000121
Sum	68.42857	169.0000	12.32614	62.00000
Sum Sq. Dev.	5.072373	42.54630	3.492323	26.40741
Observations	108	108	108	108

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

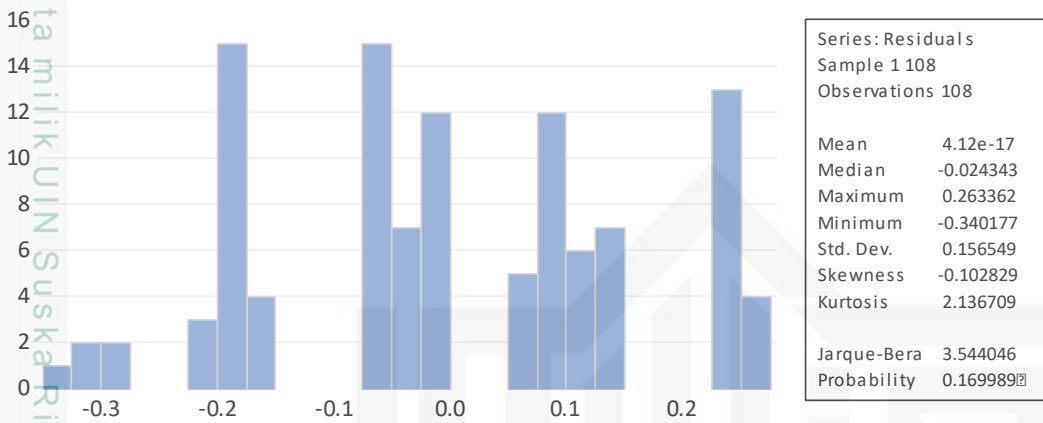
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4

Hasil Uji Normalitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5

Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 06/28/24 Time: 21:27
Sample: 1 108
Included observations: 108

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.001703	7.295834	NA
EA	0.000876	10.67097	1.478861
FP	0.008243	1.601623	1.141713
ME	0.001285	3.159512	1.345718

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6

Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	2.132677	Prob. F(3,104)	0.1006
Obs*R-squared	6.259056	Prob. Chi-Square(3)	0.0997
Scaled explained SS	3.298735	Prob. Chi-Square(3)	0.3478

Test Equation:
Dependent Variable: RESID^2
Method: Least Squares
Date: 06/28/24 Time: 21:28
Sample: 1 108
Included observations: 108

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.011895	0.006655	1.787327	0.0768
EA	0.007388	0.004774	1.547590	0.1248
FP	0.019097	0.014640	1.304425	0.1950
ME	-0.002358	0.005780	-0.407944	0.6842

R-squared	0.057954	Mean dependent var	0.024281
Adjusted R-squared	0.030780	S.D. dependent var	0.026008
S.E. of regression	0.025605	Akaike info criterion	-4.455756
Sum squared resid	0.068182	Schwarz criterion	-4.356418
Log likelihood	244.6108	Hannan-Quinn criter.	-4.415478
F-statistic	2.132677	Durbin-Watson stat	0.826016
Prob(F-statistic)	0.100565		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.734026	(35,69)	0.0000
Cross-section Chi-square	114.767738	35	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: CED
Method: Panel Least Squares
Date: 06/28/24 Time: 21:30
Sample: 2021 2023
Periods included: 3
Cross-sections included: 36
Total panel (balanced) observations: 108

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.325799	0.041272	7.894017	0.0000
EA	0.127054	0.029605	4.291715	0.0000
FP	0.007428	0.090792	0.081813	0.9350
ME	0.188363	0.035846	5.254790	0.0000

R-squared	0.483019	Mean dependent var	0.633598
Adjusted R-squared	0.468106	S.D. dependent var	0.217728
S.E. of regression	0.158791	Akaike info criterion	-0.806120
Sum squared resid	2.622320	Schwarz criterion	-0.706782
Log likelihood	47.53051	Hannan-Quinn criter.	-0.765842
F-statistic	32.38932	Durbin-Watson stat	0.867284
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8

Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.310055	3	0.5106

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
EA	0.102280	0.114785	0.000576	0.6023
FP	-0.029568	-0.009029	0.011357	0.8472
ME	0.279321	0.225694	0.001295	0.1361

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: CED

Method: Panel Least Squares

Date: 06/28/24 Time: 21:32

Sample: 2021 2023

Periods included: 3

Cross-sections included: 36

Total panel (balanced) observations: 108

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.316572	0.059701	5.302637	0.0000
EA	0.102280	0.039054	2.618956	0.0108
FP	-0.029568	0.147845	-0.199992	0.8421
ME	0.279321	0.053312	5.239385	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.821366	Mean dependent var	0.633598
Adjusted R-squared	0.722987	S.D. dependent var	0.217728
S.E. of regression	0.114594	Akaike info criterion	-1.220637
Sum squared resid	0.906101	Schwarz criterion	-0.252089
Log likelihood	104.9144	Hannan-Quinn criter.	-0.827926
F-statistic	8.349041	Durbin-Watson stat	2.446277
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9

Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	22.77514 (0.0000)	0.562344 (0.4533)	23.33748 (0.0000)
Honda	4.772330 (0.0000)	0.749896 (0.2267)	3.904804 (0.0000)
King-Wu	4.772330 (0.0000)	0.749896 (0.2267)	1.838892 (0.0330)
Standardized Honda	5.157713 (0.0000)	1.396639 (0.0813)	-0.179019 (0.5710)
Standardized King-Wu	5.157713 (0.0000)	1.396639 (0.0813)	-0.144958 (0.5576)
Gourieroux, et al.	--	--	23.33748 (0.0000)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10

Hasil Random Effect

Dependent Variable: CED
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 06/28/24 Time: 21:37
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 36
 Total panel (balanced) observations: 108
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.299639	0.058760	5.099362	0.0000
EA	0.134715	0.042747	3.151475	0.0021
FP	-0.008377	0.134820	-0.062131	0.9506
ME	0.309804	0.112665	2.749794	0.0071
EAME	-0.050223	0.068256	-0.735802	0.4635
FPME	-0.008790	0.174362	-0.050411	0.9599

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.118605	0.5156
Idiosyncratic random		0.114965	0.4844

Weighted Statistics			
R-squared	0.450880	Mean dependent var	0.309423
Adjusted R-squared	0.423963	S.D. dependent var	0.150127
S.E. of regression	0.113942	Sum squared resid	1.324237
F-statistic	16.75037	Durbin-Watson stat	1.687799
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.475620	Mean dependent var	0.633598
Sum squared resid	2.659850	Durbin-Watson stat	0.840290

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.